



LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PROGRAM STUDI BACTH II
UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN 2021

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
Universitas Udayana
18-27 Agustus 2021
2021

KATA PENGANTAR

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai salah satu mata rantai dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal pendidikan tinggi telah dilaksanakan di 16 Program Studi (PS) di lingkungan Universitas Udayana mulai audit secara daring mulai tgl 18 s/d 27 Agustus 2021. Tujuan dari dilaksanakannya AMI Batch II adalah untuk memastikan bahwa implementasi Standar Unud telah sesuai dengan manual, prosedur dan instruksi kerja yang telah ditetapkan serta didokumentasikan pada formulir yang sesuai. Selain itu kegiatan ini juga sekaligus dimanfaatkan untuk memetakan kesiapan PS dalam melaksanakan program akreditasi.

Audit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pada Manual Prosedur (MP) pelaksanaan AMI. Dengan menggunakan ketentuan pada MP AMI tersebut, kondisi ketercapaian dari masing-masing PS terhadap Standar Unud yang telah ditetapkan dapat diidentifikasi dan didata dengan baik. Selanjutnya, diharapkan hasil dari pelaksanaan AMI di PS ini dapat memberikan kontribusi bagi kegiatan pengembangan mutu institusi di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. PELAKSANAAN AMI	4
III. HASIL AMI	7
3.1 Umum	7
3.2 Standar Pendidikan	8
3.3 Standar Penelitian	11
3.4 Standar Pengabdian kepada Masyarakat	12
3.5 Standar Khusus	13
3.6 Manual SPMI	13
3.7 Formulir SPMI	13
IV. PENUTUP	14
4.1 Kesimpulan	14
4.2 Rekomendasi	14
LAMPIRAN	16

I. PENDAHULUAN

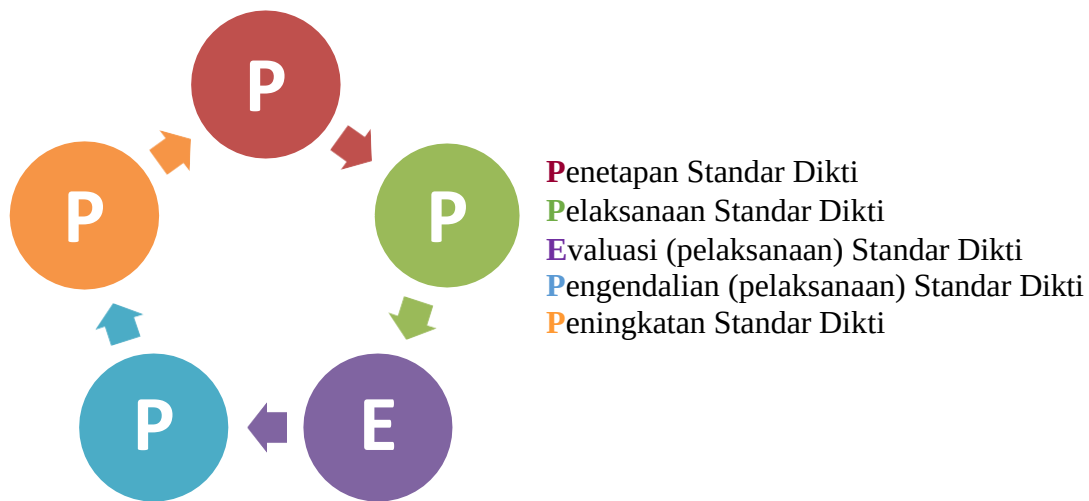
Pengertian audit menurut Alvin A. Arens dan Loebbecke dalam buku Audit Sektor Publik adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Audit seharusnya dilakukan oleh seseorang yang independen dan kompeten. Sedangkan pengertian audit menurut Mulyadi dan Puradiredja adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Jika dilihat berdasarkan luas pemeriksaan audit dibedakan menjadi dua jenis, yakni:

1. Audit Eksternal Audit Eksternal adalah pemeriksaan berkala terhadap pembukuan dan catatan dari suatu entitas yang dilakukan oleh pihak ketiga secara independen (Auditor), untuk memastikan bahwa catatan-catatan telah diperiksa dengan baik, akurat dan sesuai dengan konsep yang mapan, prinsip, standar akuntansi, persyaratan hukum dan memberikan pandangan yang benar dan wajar. Pengertian lain menyebutkan audit eksternal diartikan sebagai audit yang dilakukan oleh badan (Independen) eksternal yang memenuhi syarat-syarat. Yang bertujuan untuk menentukan antara lain, apakah catatan akuntansi itu akurat dan lengkap, apakah disusun sesuai dengan ketentuan PSAK, dan apakah laporan yang disiapkan dari data menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha keuangan secara wajar.
2. Audit Internal Audit Internal adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi badan secara independen.

Kegunaannya untuk membantu badan mencapai objektif tujuan dengan sistematis, dengan pendekatan terperinci dalam menilai dan meningkatkan efektifitas dari resiko manajemen, control, dan proses badan organisasi.

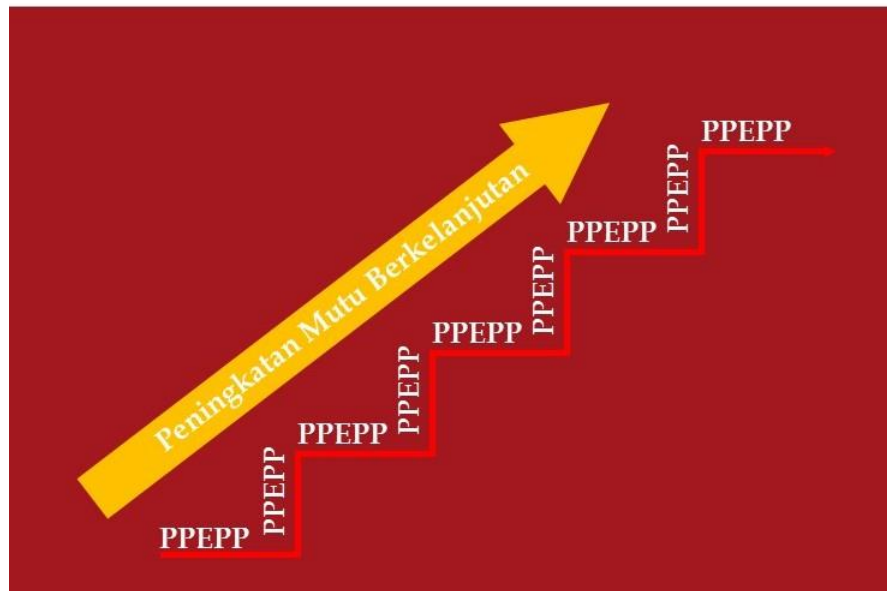
Kegiatan evaluasi merupakan bagian dari mata rantai dalam siklus pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pendidikan tinggi (Dikti) yang terdiri dari Penetapan Standar Dikti, Pelaksanaan Standar Dikti, Evaluasi pelaksanaan Standar Dikti, Pengendalian Standar Dikti, dan Peningkatan Standar Dikti (PPEPP), seperti ditampilkan pada Gambar 1. Salah satu bentuk evaluasi yang dapat dilaksanakan oleh suatu institusi pendidikan tinggi dalam mengimplementasikan SPMI yaitu melalui Audit Mutu Internal (AMI).



Gambar 1 Siklus Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Kegiatan AMI dilakukan melalui pemeriksaan terhadap pemenuhan Standar Dikti pada Tahap Pelaksanaan Standar Dikti (ketika Standar Dikti dilaksanakan). Hasil dari kegiatan AMI akan memberikan gambaran sejauh mana telah dicapai Standar Dikti yang telah ditetapkan sebelumnya oleh suatu institusi pendidikan tinggi. Selanjutnya dari hasil kegiatan evaluasi ini dipergunakan untuk melaksanakan tindakan pengendalian terhadap standar dikti oleh institusi. Bila standar dikti yang ditetapkan belum tercapai atau menyimpang dari standar yang ditetapkan, tindakan koreksi apa yang perlu

dilakukan untuk mencapai standar tersebut. Sebaliknya jika standar telah tercapai dan atau terlampaui perlu ditentukan standar baru untuk peningkatan mutu selanjutnya. Demikian seterusnya tahapan dalam siklus dilaksanakan sehingga peningkatan mutu berkelanjutan dapat terjadi dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan, seperti diilustrasikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Peningkatan Mutu Berkelanjutan dalam SPMI

Sejalan dengan implementasi siklus SPMI tersebut, pada bulan September-Oktober 2020 Universitas Udayana (Unud) melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) melaksanakan kegiatan AMI terhadap sejumlah program studi (PS) yang ada di lingkungan Unud. Kegiatan AMI ini dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi Standar Unud telah sesuai dengan manual, prosedur dan instruksi kerja yang telah ditetapkan serta didokumentasikan pada formulir yang sesuai. Selain itu kegiatan ini juga sekaligus dimanfaatkan untuk memetakan kesiapan PS dalam melaksanakan program akreditasi.

Audit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pada Manual Prosedur (MP) pelaksanaan AMI. Dengan menggunakan ketentuan pada MP AMI tersebut,

kondisi ketercapaian dari masing-masing PS terhadap Standar Unud yang telah ditetapkan dapat diidentifikasi dan didata dengan baik. Selanjutnya, diharapkan hasil dari pelaksanaan AMI di PS ini dapat memberikan kontribusi bagi kegiatan pengembangan mutu institusi di masa mendatang. Laporan ini menyajikan hasil dari kegiatan AMI pada tahun 2021

II. PELAKSANAAN AMI

Pelaksanaan kegiatan AMI dilaksanakan pada 31 Prodi di lingkungan Universitas Udayana dengan 31 kelompok team auditor yang masing-masing terdiri atas 1 lead auditor dan 6 orang anggota auditor. Lead Auditor bertugas untuk memimpin jalannya proses AMI dan melaporkan hasil pelaksanaan AMI. Adapun daftar kelompok dan waktu kegiatan AMI sebagaimana dalam tabel di bawah ini :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS UDAYANA
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
Jalan Kampus Bukit Jimbaran Badung, Bali
Telepon (0361) 701954, 701797, Fax. (0361) 701907
Laman : www.unud.ac.id

KELOMPOK AUDITOR DAN AUDITEE AMI BATCH II AGUSTUS 2021

KELOMPOK	NAMA	FAKULTAS	AUDITEE
1	Ni Made Ariani, SE., M.Par*	FPAR (08123980944)	FIB : Arkeologi S1 Dr. DRS. I KETUT SETIAWAN, M. HUM. 08124649299
	Prof.Dr.Ir. G.A.Mayani Kristina Dewi,MS	FAPET	
	Dr.Ir.Made Ria Defiani, MSc.(Hons.)	FMIPA	
	Dr. dr. I Gusti Ayu Widiati, M.Biomed	FK	
	Tri Anggraini Prajnowrdhi ST., MT., MURP., PhD	FT	
	dr. I Made Winarsa Ruma, Ph.D.	FK	
2	Dr. Sumiyati, S.TP., MP.*	FTP (08123972170)	FIB : Sastra Bali S1 Dr. Drs. I Wayan Suardiana, M.Hum. 0816571636
	I Gusti Agung Ayu Rai Asmiwyati, SP,M.Si.PHD	FP	
	Dr. I Ketut Antara,SST.PAR.,M.PAR	FPAR	
	Anak Agung Gede Sutapa, ST., MT	FT	
	dr. Agus Eka Darwinata, S.Ked., Ph.D.	FK	
3	Dra. Ni Luh Watiniasih, M.Sc., Ph.D.*	FMIPA (081337891231)	FIB : Antropologi Budaya S1 Dr. Dra. Ni Made Wiasti, M.Hum 082144851188
	drg. Putu Lestari Sudirman M.Biomed	FK	
	Ni Made Anggita Sastri Mahadewi, S.Sos., MSos	FISIP	
	I Made Widiyarta, ST., MSc., PhD.	FT	
	I Ketut Jati, SE., M.Si., Ak	FEB	

4	I Gusti Ayu Made Srinadi, S.Si.,M.Si.*	FMIPA (081246868578)	FIB: Ilmu Sejarah S1 Dr. Drs. I NYOMAN SUKIADA, M. Hum. 082145115484
	Ir. I Gusti Ngurah Putra Dirgayusa, MT.	FKP	
	Dr. Drh. I Gede Soma M.Kes.	FKH	
	dr I Gusti Made Gde Surya Chandra Trapika, M.Sc., Ph.D	FK	
	Apni Tristia Umiarti, S. Pt., M. Si.	FAPET	
	Ketut Astawa, ST., MT	FT	
5	I Wayan Gede Astawa Karang, S.Si.,M.Si.,Ph.D*	FKP (081933007822)	FIB: Sastra Jawa Kuna S1 Dr. Drs I Ketut Jirnaya,M.S 081238773951
	Putu Perdana Kusuma Wiguna, S.Si, M.Sc	FP	
	I Gusti Agung Ayu Dike Widhiyaastuti, SH. MH	FH	
	Dr. dr. I Gusti Ayu Artini, M.Sc	FK	
	Dr. Budi Rahayu Tanama Putri, S.Pt., MM. IPM	FAPET	
	Drs. Sudarsana Arka, M.P.	FEB	
6	Ir. Ida Bagus Wayan Gunam, MP., Ph.D. *	FTP (082147246756)	FIB : Sastra Indonesia S1 Dr. Drs. I Ketut Sudewa,M.Hum 081338651955
	Ir. Ni M. Ary Esta Dewi Wirastuti,St MSc.,Phd.	FT	
	Ni Made Widi Astuti, S.Farm., M.Si., Apt.	FMIPA	
	Dr. Nararya Narottama, SE., M.Par., M.Rech.	FPAR	
	I Gusti Bagus Wijaya Kusuma	FT	
	I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri	FEB	
	dr.Ida Ayu Sri Wijayanti,M.Biomed, Sp.N(K)	FK	
7	Prof. Putu Alit Suthanaya,ST., M.Eng.,Sc.,Ph.D *	FT (08123660397)	FIB : Kajian Budaya S2 PROF. DR. DRS. I NYOMAN SUARKA, M.Hum. 08123770885
	Dr. Ida Ayu Gede Widihati, S.Si., M.Si.	FMIPA	
	Dr.Ir.Dewi Ayu Warmadewi,S.Pt.,M.Si.,IPM	FAPET	
	Dr. Eng. I Made Gatot Karohika, ST., MT.	FT	
	dr. Putu Gede Sudira, S.Ked., M.Sc., Sp.S	FK	
	Ni Putu Ayu Darmayanti, SE., MM.	FEB	
8	Dr. drh. I Gusti Ayu Agung Suartini, M.Si.	FKH (081282797188)	FP : Arsitektur Lanscape S1 Ir. Cokorda Gede Alit Semarajaya, M.S. 082237566118
	Sagung Putri M.E Purwani, SH.,MH	FH	
	Ni Nyoman Rsi Respati, SE., MM.	FEB	
	Kadek Eka Swedarma,S.Kep,NS,M.Kes	FK	
	Dr. Drs. I Gusti Agung Gede Bawa, M.Si.	FMIPA	
	Ir. Ni Gusti Ketut Roni, M.Si	FAPET	
	Dr. Ir. I Gusti Ngurah Priambadi, MT	FT	
9	Dr. Made Sri Satyawati, S.S.M.Hum*	FIB (081338709987)	FTP : Ilmu dan Teknologi Pangan S2 Dr. Ir. Ni Made Wartini, M.P. 08179740367
	Dr. I G. N. Jaya Agung Widagda K.,SE.,MM	FEB	
	Dr. drh.Ida Ayu Pasti Apsari, MP.	FKH	
	dr.Dewa Putu Wisnu Wardhana, Sp.BS	FK	
	Dr. Ir. I Wayan Bandem Adnyana, M.Erg	FT	
	I Putu Tedy Indrayana, S.Pd., M.Sc.	FMIPA	
	Dr. Ir. Widiastuti, MT.	FT	
10	dr I Gst Pt. Suka Aryana, SpPD, KGer, Finasim*	FK (082339346012)	FEB: Akuntansi S2 Dr. Drs. Herkulanus Bambang Suprasto, M.Si., Ak., CA 08123995544
	Ni Made Yudiantini, ST., MSc., Ph.D	FT	
	dr.Gusti Ayu Putu Nilawati SpA(K), MARS	FK	
	Dr. Dra. Ni Made Suaniti, M.Si.	FMIPA	
	Ir. Nyoman Parining, M. Rur. M	FP	
11	Dr. Ni Kt. Widhiarcani Matradewi, S.S., M.Hum.	FIB	FEB: Ilmu Ekonomi S2
	Dr. I Wayan Suardana, SST. Par., MPar.*	FPAR	

		(0818348472)	Dr. Made Heny Urmila Dewi, SE, M.Si 08164706270
	Dr. I Putu Ari Astawa,S.Pt.MP	FAPET	
	Dr. I Made Agus Ariawan, ST., MT.	FT	
	Ratna Sari Widiastuti, S.Si., M.Sc.	FMIPA	
	Ainul Ghurri, ST, MT, Ph.D.	FT	
	Dr.dr.Made Lely Rahayu,Sp.T.H.T.K.L(K)	FK	
	Dr. Ir. Ida Bagus Putu Adnyana, ST., MT., IIPM	Pascasarjana	
12	Ir. I Nyoman Budiarsa, MT, Ph.D *	FT (081999600303)	FEB: Ilmu Ekonomi S3
	Ni Putu Premierita Haryanti, S.Sos.,M.A.	FISIP	Prof. Dr. Made Suyana Utama, S.E.,M.S. 08123953033
	dr. Ni Nengah Dwi Fatmawati, S.Ked., SpMK(K), PhD	FK	
	Dr. Cok Istri Putri Kusuma Kencanawati, ST.MSi	FT	
	Anak Agung Inten Asmariati. SS.,M.Si.	FIB	
	Ni Made Ernawati, S.Kel., M.Si.	FKP	
	Dr. Luh Putu Wrasianti, MP.	FTP	
13	Dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini, SS, M.Hum *	FIB (08124614676)	FEB: Manajemen S2
	Dr. Eng. I Dewa Nym. Nurweda Putra,S.Si, M.Si.	FT	DR. IDA BAGUS ANOM PURBAWANGSA, S.E., M.M. 081338930777
	Ida Bagus Suryawan	FPAR	
	Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum.,M.Hum.	FIB	
	dr. Ida Aju Kusuma Wardani, SpKJ(K), MARS	FK	
	Dr. Eng.Ni Nyoman Pujianiki, ST. MT. MEng.	FT	
14	Dr. Wayan Nata Septiadi, ST, MT *	FT (081916356509)	FEB: Perpajakan S0
	Dr. Ir. I Gusti Lanang Oka Cakra, M.Si	FAPET	Dr. I Ketut Sujana, SE., Ak., M.Si., CA 08123988304
	Ni Luh Pt. Vidya Paramita, S.Farm., M.Sc., Apt.	FMIPA	
	Prof. Dr. drh. Iwan Harjono Utama, MS	FKH	
	dr. Gede Wirata, S.Ked, M.Biomed	FK	
	Ir. Nyoman Martha Jaya, M. Const. Mgt., Ph. D., GCInstCES	FT	
	Dr.Ida Ayu Putu Mahyuni,M.Si	FIB	
15	Dr. A. A. I. A. Sri Komaladewi, ST, MT*	FT (0818552948)	FEB: Akuntansi S0
	Kartika Sari, S.Si., M.Sc.	FMIPA	Drs. I Ketut Suryanawa, MSi, Ak. 085847274005
	Luh Kadek Pande Ary Susilawati, S.Psi, M.Psi	FK	
	Ida Ayu Rai Widhiawati, ST., MT.	FT	
	Dr. I Nyoman Aribudiman, ST., MT.	Pascasarjana	
	Luh Putu Ida Harini, S.Si., S.Si., M.Sc.	FMIPA	
16	Prof. Dr. Dr. I W. Putu Sutirta Yasa, M. Si *	FK (08123953344)	FH: Ilmu Hukum S3
	Fransiska Dewi Setiowati Sunaryo,S.S, M.Hum	FIB	Prof. Dr. Ibrahim R., SH., MH. 08123815993
	Dr. Ir. N. Made Anom Wiryasa, ST., MT., IPM	Pascasarjana	
	Dr., Drs. H. Bambang Suprasto, M.Si., Ak., CA	FEB	
	dr. Putu Erika Paskarani Sp.PA	FK	
	Kadek Diana Harmayani	FT	
	I Putu Suparthana,S.P, M.Agr, Ph.D	FTP	
17	Dinar Sm Lubis, Skm, Mph, Ph.D*	FK (082145678776)	FT: Teknologi Informasi S1
	Dr. Ir. I Nyoman Sutarja, MS.	Pascasarjana	Dr. Ir. I Made Oka Widyantara, ST., MT., IPM, ASEAN Eng. 081338499965
	Dr. Ir. Ni Luh Kartini, MS	FP	
	Dr dr Cokorda Bagus Jaya Lesmana, SpKJ(K), MARS	FK	

	Dr. Maria Mediatrix Ratna Sari, SE,M.Si,Ak.,Ca.	FEB	
	Ir. I Putu Eka N Kencana, MT	FMIPA	
18	Dr. I Wayan Sumardika, S.Ked.,M.Med.Ed.,Ph.D*	FK (082145952088)	FT: Teknik Elektro S1
	Dr. Ir. Ni Wayan Siti, M.Si	FAPET	Dr. Ida Bagus Gede Manuaba, ST., MT
	Dr. I Nengah Wirajana, S.Si., M.Si.	FMIPA	08123900463
	Prof. Dr. Drh. I B. Komang Ardana, M.Kes.	FKH	
	Ni Made Wulandari Kusumadewi, SE., MSc.	FEB	
	dr. Hendy Wirawan, M.Biomed, Sp.JP	FK	
	Dr. Ir. Ni Made Wartini, M.P.	FTP	
19	Dr. Drh. I Nengah Wandia, M.Si*	FKH (085737274758)	FT: Ilmu Teknik S3
	Dr. I. B. Putra Astika, SE., Ak, M.Si	FEB	Prof. Ir. I Nyoman Arya Thanaya, ME, Ph.D
	Ni Made Witariadi, S.Pt., MP	FAPET	081338982948
	Dr. dr. I Made Muliarta, SKed, M.Kes	FK	
	Dr. dr. Ketut Widyastuti, Sp.S (K)	FK	
	I Putu Winada Gautama, S.Si.,M.Sc	FMIPA	
	I Dewa Putu Singarsa, SP., M.Si	FP	
20	Dr . Ni Luh Gede Astariyani.,SH.,MH*	FH (081916254566)	FT: Teknik Sipil S1
	Ade Devia Pradipta, S.E., M.A	FISIP	Dr. A.A. Gde Agung Yana, ST., MT.
	Dr. Ni Luh Gde Sumardani, S.Pt., M.Si	FAPET	0811395672
	Dr dr IGAA Prsharsini, SpKK K	FK	
	Ni Made Dian Kurniasari, S.KM.,MPH	FK	
21	Ir. Anthonius Wayan Puger, MS*	FAPET (08123995907)	FT: Arsitektur S1
	Dr. Dra Apt Ida Ayu Alit Widhiartini, M.Si	FK	Prof. Dr. Ir. Anak Agung Oka Saraswati, MT.
	Ir. Nengah Soniari, MP	FP	
	M. Widnyana, S.Ft., M.Fis.	FK	0816572742
	Dr. Drs. Wayan Gede Suharta, M.Si.	FMIPA	
	Drs. I Wayan Wenagama, M.P.	FEB	
	Gede Indra Pramana, SIP., M.A	FISIP	
22	Ir. I Ketut Sudarsana, ST., Ph.D*	FT (08123634510)	PASCA: Ergonomi Fisiologi Kerja S2
	Dr. dr. I Made Muliarta, SKed, M.Kes	FK	
	Ni Gusti Ayu Susrami Dewi, SST.Par;M.Par	FPAR	Dr. Luh Made Indah Sri Handari Adiputra, S.Psi., M.Erg
	Dr. dr. Dyah Kanya Wati, Sp. A(K)	FK	081337095870
	Drs. I Ketut Suryanawa, MSi, Ak, CA	FEB	
	I Gst. A. K. Diafari Djuni Hartawan, ST., MT.	FT	
23	Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc, Ph.D*	FK (081338661516)	FPAR: Destinasi Pariwisata S1
	Putu Ratih Kumala Dewi, S.H., M.Hub.Int.	FISIP	Dra. Ida Ayu Suryasih, M.Par
	Dr. I Gst Agung Mas Rwa Jayantiari, SH.,MKn	FH	081916201056
	Ni Ketut Agusintadewi, ST., MT., Ph.D	FT	
	dr. Ni Putu Ekawati, SpPA	FK	
	I Gede Nandya Oktora P., S.E., M.B.A.	FEB	
	Dr. Irdhawati, S.Si., M.Si.	FMIPA	
24	Dr. I Wayan Budiassa, SP., MP*	FP (082236529000)	FPAR: Industri Perjalanan Wisata S1
	Luh Putu Trisna Darmayanti, S.Hut., M.P.	FTP	
	A. A. Ngurah A.Kresnandra,S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.	FEB	Drs. I Ketut Suwena, M.Hum
	I Wayan Sumarjaya, S.Si., M.Stats.	FMIPA	081237730121
	Putu Edgar Tanaya, SH., MH	FH	
	Dr. I Made Parwata, ST., MT.	FT	

25	Dr. I Wayan Juli Sumadi, S.Ked, Sp.Pa	FK (082237407778)	FKH: Pendidikan Dokter Hewan dan Profesi Dokter Hewan S1 Prof. Dr. Drh. GUSTI AYU YUNIATI KENCANA, MP. 08123619494 Prof. Dr. Drh. I KETUT BERATA, M.Si. 085338462958
	Ni Putu Anik Prabawati, S.IP., M.A.P.	FISIP	
	I Nyoman Tri Sutaguna, SST.Par., M.Par	FPAR	
	Ns. I Kadek Saputra., S.Kep., M.Erg	FK	
	Dr. I Ketut Sujana, SE, Ak, M.Si., CA	FEB	
	Ida Ayu Putu Ari Utari, S.Si., M.Si.	FMIPA	
	Dr. Gede Sukadarmika, ST., MSc.	FT	
26	Prof. Dr. Ir. G.P. Ganda Putra, MP *	FTP (08179740657)	FAPET; Ilmu Peternakan S3 Prof. Dr. Ir. I Gst. Nym. Gde Bidura, MS. IPM. AseanEng. 081338799703
	Dr. Ica Rika Candraningrat, SE., MM	FEB	
	Dr. dr. I Made Krisna Dinata, M.Erg.	Pascasarjana	
	Gde Raka Angga Kartika, S.Pi., MP	FKP	
	Dr dr I Made Susila Utama, SpPD-KPTI	FK	
	Dr. A. A. I. Ngurah Eka Karyawati, S.Si., M.Eng.	FMIPA	
	I Ketut Adi Atmika	FT	
27	Dr. Ni Luh Putu Sriyani, S.Pt, MP.*	FAPET (081236509749)	FKP: Ilmu Kelautan S1 Dr.Eng. I Dewa Nyoman Nurweda Putra, S.Si., M.Si. 08813672727
	Ir. Linawati, M. Eng. Sc. , Ph. D	FT	
	Ni Luh Sari Widhiyani, SE., M.Si	FEB	
	Dr.Dr. Dewi Sutriani Mahalini, Sp.A	FK	
	Fanny Maharani Suarka	FPAR	
	Dr. Eng. I Made Agus Dwi Suarjaya, ST., MT.	FT	
	Dr. Eny Puspani, S.Pt., M.Si	FAPET	
28	Gst. A. Pt Candra Dharmayanti, ST., M.Sc., Ph.D.*	FT (081238201997)	FISIP: Ilmu Administrasi Negara S1 Ni Wayan Supriyanti, S.Sos., M.AP 081999961859
	Prof. Ni Nyoman Rupiasih, S.Si., M. Si., Ph. D	FMIPA	
	Dr. Gusti Ayu Kadek Diah Puspawati	FTP	
	Luh Gede Leli Kusuma Dewi., S.Psi., M.Par	FPAR	
	Dr. dr. Made Ratna Saraswati, SpPD-KEMD, FINASIM	FK	
	Ns. Ni Komang Ari Sawitri, S.Kep.MSc.PhD	FK	
	Putu Diah Kesumadewi	FPAR	
29	Dr. Sagung Chandra Yowani., S.Si., M.Si., Apt.*	FMIPA (08123843287)	FISIP: Ilmu Komunikasi S1 Dr. I Gusti Agung Alit Suryawati, S.Sos., M.Si 08123839232
	Dr. Ir. Ni Putu Mariani, M.Si	FAPET	
	I Putu Elba Duta Nugraha, S.T., M.T.	FT	
	Dr. dr. Ida Ayu Ika Wahyuniari, M.Kes	FK	
30	Ni Gusti Putu Wirawati. SE., M.Si*	FEB (08123992998)	FISIP: Sosiologi S1 DR.DRA. NI LUH NYOMAN KEBAYANTINI, M.Si. 081231881686
	Dr. Dr. Desak Made Wihandani, M.Kes	FK	
	Luh Putu Trisna Darmayanti, S.Hut., M.P.	FP	
	Dr. Ir. I Gusti Ngurah Nitya Santhiarsa, MT.	FT	
	Dr. Ir. I Nyoman Setiawan, MT.	FT	
	Ni Luh Karmini, SE., MSi	FEB	
	dr. Agung Pradnyana Suwirya, M. Biomed, Sp.JP, FIHA	FK	
31	Desak Putu Eka Nilakusmawati, S.Si., M.Si.*	FMIPA (0895600630316)	FISIP: Perpustakaan S0 Dr. Drs. I Nengah Punia, M.Si. 082187208286
	Gede Surya Indrawan, S.Si., M.Si.	FKP	
	I Gede Hendrawan, S.Si., M.Si., Ph.D	Pascasarjana	
	Dr. Putu Sucita Yanthy., SS.M.Par	FPAR	
	Dr. Ns. Ika Widi Astuti, M.Kep., Sp.Kep.Mat	FK	
	I Gusti Agung Putu Raka Agung, ST., MT.	FT	

Keterangan : Nama dengan tanda * sebagai Lead Auditor

III. HASIL AMI

3.1 Umum

Pelaksanaan AMI 2021 telah berjalan sesuai dengan rentang waktu yang ditetapkan. Secara umum kegiatan berjalan dengan relatif lancar tanpa menemukan hambatan yang berarti. Kegiatan audit yang dilakukan melalui kegiatan Audit Dokumen dan Audit Lapangan dapat terlaksana dengan baik. Tim Auditor LP3M diterima dan difasilitasi dengan baik oleh pihak Auditee. Verifikasi yang dilakukan oleh Tim Auditor dan diskusi yang terjadi dengan pihak Auditee berjalan dalam suasana yang terbuka dan hangat namun tetap mengedepankan profesionalitas. Semua ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya AMI di lingkungan Unud sudah bertumbuh dengan baik.

Uraian hasil AMI secara lengkap untuk setiap PS Auditee terdapat pada Laporan AMI 2020 untuk masing-masing PS yang disimpan di Sekretariat LP3M. Untuk kompilasi temuan AMI keseluruhan PS disajikan pada lampiran dari laporan ini.

Mengacu pada ketersediaan data yang sangat variatif, secara umum terlihat bahwa 31 PS Auditee telah menyusun dokumen standar, terutama Standar Pendidikan, namun isi dokumen belum seluruhnya lengkap serta memenuhi ketentuan format yang ditentukan oleh LP3M Unud. Dalam implementasinya masih terdapat standar yang belum tercapai targetnya disamping masih kurangnya pendokumentasian kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu masih terdapat hal-hal yang mesti dibenahi untuk memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan dalam manual, seperti pemberian nomor untuk kemudahan pendokumentasian dan pelacakan dokumen maupun pengesahan dokumen oleh pihak yang berwenang untuk memenuhi unsur legalitas. Hal ini ditemukan baik pada Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, maupun Standar Khusus. Di samping itu, banyak juga ditemukan dokumen standar yang tidak

selaras dengan dokumen lainnya seperti Renstra, Renop, dan Pedoman Akademik.

Selanjutnya, banyak ditemukan bahwa dokumen standar tidak dilengkapi dengan Manual Prosedur dan Formulir untuk menjalankan dan merekam implementasi standar. Lebih jauh ditemukan bahwa ketentuan standar yang spesifik berlaku dan atau diperlukan untuk PS tidak dinyatakan secara eksplisit dalam standard PS, hanya semata-mata menduplikasi ketentuan yang ada di fakultas dan atau universitas.

3.2 Standar Pendidikan

Mengacu pada Standar Unud, terdapat 9 (sembilan) komponen standar di dalam Standar Pendidikan yang diturunkan pada masing-masing PS. Kesembilan komponen standar tersebut yaitu: Standar Profil Lulusan, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Berikut ini disampaikan secara umum catatan terkait hasil AMI 2021 untuk masing-masing standar tersebut.

1. Standar Profil Lulusan (SPL)

Umumnya PS sudah menyusun Profil Lulusan, namun demikian dalam penentuannya belum memperhatikan dengan cermat tentang tata cara/mekanisme untuk menyusun Profil Lulusan sesuai ketentuan standar. Dicatat juga bahwa pelibatan pihak-pihak yang relevan untuk menyusun profil belum secara menyeluruh dilibatkan.

2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Masih ditemukan PS yang belum menyusun SKL sesuai dengan ketentuan dalam standar yang ditetapkan maupun ketentuan yang ada pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan KKNI. Ditemukan juga

terdapat SKL yang dirumuskan PS tidak selaras dengan Profil Lulusan yang ditetapkan serta SKL yang tidak konsisten dengan dokumen PS lainnya.

3. Standar Isi Pembelajaran

Kurikulum yang dipergunakan PS umumnya tidak melalui proses penyusunan kurikulum yang tahapannya terdapat pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2016 dari Kemenristekdikti. Dengan demikian keterkaitan antara Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Bahan Kajian/Pokok Bahasan, Kedalaman dan Keluasan Materi, Mata Kuliah, Bobot sks, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Metode Pembelajaran, dan Penilaian Pembelajarannya belum tergambarkan dengan baik.

Selain itu, kegiatan evaluasi kurikulum secara periodik sebagai wujud adaptasi perkembangan iptek dan tuntutan pasar yang dinamis belum dijadwalkan secara eksplisit di dalam standar PS.

4. Standar Proses Pembelajaran

Masih ada PS yang mencantumkan/menerapkan beban belajar, implementasi alokasi waktu pembelajaran untuk 1 (satu) sks maupun jumlah kegiatan proses pembelajaran dalam 1 (satu) semester yang tidak sesuai dengan ketentuan standar.

Terdapat banyak mata kuliah yang kedalaman materi pembelajarannya belum mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ditemukan juga terdapat banyak mata kuliah yang belum dilengkapi dengan RPS atau RPS yang disusun tidak sesuai standar dan tidak dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan iptek dan pasar kerja.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen masih mengedepankan pendekatan *Teacher Centred Learning* (TCL) dan bukan *Student Centred Learning* (SCL). Pelaksanaan Monev proses pembelajaran belum

terlaksana secara terstruktur dan hasilnya belum ditindaklanjuti untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di PS.

5. Standar Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang diimplementasikan di PS belum sepenuhnya mengadopsi ketentuan standar yang diterapkan. Terutama mencakup ketentuan bobot penilaian ranah kognitif, psikomotor, dan afektif serta dari sudut pandang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian juga belum sepenuhnya menggunakan teknik dan instrumen yang relevan dengan ranah yang diukur.

Selain itu masih ada ketentuan dalam standar yang tidak konsisten dengan dokumen terkait lainnya.

6. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Kualifikasi maupun jumlah dosen dan tenaga kependidikan masih ada yang belum selaras dengan level PS maupun jumlah mahasiswa yang dilayani PS sesuai dengan ketentuan standar dan untuk keberlanjutan PS.

7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Umumnya PS belum dapat menetapkan secara kuantitatif kebutuhan terkait Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, karena terbatasnya informasi maupun rujukan yang dimiliki PS. Selain itu ditemukan juga kegamangan dalam hal kewenangan dan tanggung jawab pengelolaan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang dipergunakan oleh PS.

8. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Masih terdapat PS yang belum menyusun Standar Pengelolaan Pembelajaran yang spesifik untuk level PS. Implementasi kegiatan

Monev terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) belum berjalan secara berkesinambungan.

9. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Tercatat bahwa proporsi anggaran untuk kegiatan operasional pendidikan maupun investasi pendidikan belum diatur di dalam standar.

3.3 Standar Penelitian

Berdasarkan pada Standar Unud 2016, terdapat 8 (delapan) komponen standar di dalam Standar Penelitian. Kedelapan standar tersebut yaitu: Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian dan Standar Pendanaan Penelitian. Beberapa catatan yang dapat ditampilkan terkait dengan Standar Penelitian sebagai berikut.

1. Belum semua PS menyusun Standar Penelitian, umumnya masih menggunakan Standar Fakultas.
2. *Roadmap* penelitian belum mengacu pada *roadmap* penelitian Unud dan belum dinyatakan dalam pernyataan isi standar.
3. Tidak tersedia dokumen tertulis terkait *roadmap* dan agenda penelitian yang relevan untuk mendukung visi keilmuan dan capaian pembelajaran berdasarkan penelitian dasar dan terapan.
4. Belum memiliki daftar sarana prasarana untuk memfasilitasi penelitian di PS, sesuai kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
5. Pengelolaan dan pendokumentasian kegiatan penelitian belum dilaksanakan secara optimal.
6. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih rendah.

7. Penelitian mahasiswa dan dosen telah memuat prinsip budaya lokal, telah melibatkan industri dan/atau pemerintah, serta dimanfaatkan untuk mendukung CPL, kebijakan publik, dan masyarakat namun belum dinyatakan dalam standar isi penelitian
8. Belum jelasnya jaminan pembiayaan penelitian setiap dosen yang dituangkan dalam standar pembiayaan penelitian.
9. Belum ada proses evaluasi dan perbaikan dari hasil evaluasi penelitian dosen maupun mahasiswa untuk diselaraskan dengan *roadmap* penelitian.

3.4 Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan pada Standar Unud, terdapat 8 (delapan) komponen standar di dalam Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Kedelapan standar tersebut yaitu: Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat dan Standar Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Beberapa catatan yang dapat disajikan terkait dengan Standar Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. Belum semua PS menyusun Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Belum tersedia rencana program pengabdian sesuai dengan rencana strategis pengabdian Unud.
3. Indikator standar Pengabdian kepada Masyarakat belum jelas, belum terukur, dan belum terintegrasi dengan proses pembelajaran.
4. Belum memiliki daftar sarana prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian, sesuai kriteria minimal sarana dan prasarana untuk pengabdian.
5. Belum tersedia skema pendanaan kegiatan pengabdian bagi dosen atau instruktur.

6. Pengelolaan dan pendokumentasian kegiatan pengabdian belum dilaksanakan secara optimal
7. Belum ada proses evaluasi dan perbaikan dari hasil evaluasi pengabdian dosen maupun mahasiswa yang diselaraskan dengan *roadmap* pengabdian.

3.5 Standar Khusus

Standar Khusus belum disusun sesuai dengan kebutuhan dan kekhususan PS dan belum tersosialisasi dengan baik ke *stakeholders* terkait.

3.6 Manual SPMI

Belum semua PS menyusun manual SPMI untuk implementasi penjaminan mutu, terkait Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat maupun Standar Khusus. Manual yang telah disusun masih bersifat umum sehingga tidak bisa dipergunakan mengimplementasikan setiap standar.

3.7 Formulir SPMI

Ketersediaan formulir untuk merekam kegiatan penjaminan mutu terkait Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat maupun Standar Khusus juga belum tersedia secara lengkap, sehingga tidak semua kegiatan bisa direkam dengan baik.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan AMI sebagai salah satu mata rantai dalam siklus penjaminan mutu pendidikan telah dilaksanakan di 31 PS di lingkungan Unud pada bulan Juli-Agustus 2021 Kegiatan AMI dilaksanakan sesuai dengan standar dari LP3M Unud mencakup Penyusunan Jadwal, Pembentukan Tim Auditor, Audit Dokumen, Audit Lapangan, dan Pelaporan.

Dari kegiatan AMI yang telah dilaksanakan tersebut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Semangat untuk mengembangkan dan menjalankan SPMI semakin bertumbuh di lingkungan PS Unud.
2. PS telah menyusun Standar Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, namun belum secara lengkap demikian juga dengan Standar Khusus, Manual SPMI, dan Formulir SPMI.
3. Dokumen standar yang telah disusun belum secara menyeluruh mengikuti format yang ada dan mengacu kepada kebutuhan spesifik PS.
4. Implementasi standar PS belum dapat terlaksana secara optimal.

4.2. Rekomendasi

Untuk dapat lebih mengoptimalkan pelaksanaan AMI di Unud dan memaksimalkan capaian PS terhadap standar yang ditetapkan di masa mendatang disampaikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Dilakukan pendampingan secara komprehensif terhadap PS dalam penyusunan Standar, Manual, Formulir SPMI.

2. Dalam perencanaan program pengembangan pimpinan selayaknya PS/fakultas/universitas memperhatikan temuan AMI 2020, baik katagori “OB” maupun “KTS”, untuk ditindaklanjuti sehingga temuan bisa ditutup.

LAMPIRAN

1. **SK Kegiatan**
2. **Daftar peserta**
3. **Foto kegiatan**

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNIVERSITAS UDAYANA 2019

No	Nama Prodi	Jenjang	Temuan		Kategori Temuan (KTS/OB)
1	Profesi Akuntan (PPAk)	Profesi	1	Sistem Pengendalian dokumen dan SOP pendokumentasian dari Unud belum ada, yang dibuktikan dengan Pedoman Akademik PPAk, dan Kurikulum tidak terdokumentasi dengan baik sebagaimana dengan disyaratkan/ditetapkan SK Rektor No. 692/UN.14/AK/2018 tentang tatacara penomoran dokumen.	KTS
			2	Kurikulum PPAk tahun 2018 belum sesuai dengan panduan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dari Kemenristekdikti 2016, karena kurangnya sosialisasi penyusunan kurikulum dari LP3M Universitas Udayana dan Unud belum memiliki panduan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang sesuai dengan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Kemenristekdikti 2016.	KTS
			3	Siklus SPMI belum berjalan dengan baik terbukti dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada kurikulum PPAk dan buku pedoman akademik tidak sesuai dengan kompetensi lulusan yang disyaratkan pada SN DIKTI dan standar kompetensi lulusan PPAk	KTS
			4	Kurikulum PPAk belum memenuhi standar minimal sesuai yang dipersyaratkan Permenristekdikti no 44 th 2015 tentang SN DIKTI, terbukti dari jumlah SKS lulusan PPAK pada buku pedoman PPAk th 2016/2017 hanya berjumlah 22 SKS, yang semestinya minimal 24 SKS.	KTS
			5	Standar isi pembelajaran PPAk belum diimplementasikan dengan konsisten, hal ini terbukti dari kedalaman isi pembelajaran di PPAk belum memanfaatkan atau mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran.	OB
			6	Standar proses pembelajaran PPAk belum diimplementasikan dengan konsisten, terbukti dari tidak dijabarkannya CPL dan CPMK dalam RPS/ Sillabus PPAk seperti yang disyaratkan standar SN DIKTI dan standar Unud.	KTS
			7	Standar proses pembelajaran PPAk belum diimplementasikan dengan konsisten, terbukti dari bobot sks yang dilaksanakan yakni satu (1) sks tatap muka 50 menit, tugas terstruktur 50 menit dan tugas mandiri 50 menit (total 150 menit) per minggu per semester, yang seharusnya mengacu pada standar Unud & SN Dikti, 1 sks setara dengan 170 menit terdiri dari yakni satu (1) sks tatap muka 50 menit, tugas terstruktur 60 menit dan tugas mandiri 60 menit.	OB
			8	Standar penilaian pembelajaran PPAk belum sesuai dengan Standar Unud, yang terbukti dari persentase penilaian proses dan hasil disamakan yakni masing masing 50%, yang seharusnya sesuai standar Unud proses pembelajaran 60% dan Hasil belajar 40%	OB

			9	Standar penilaian pembelajaran PPAk belum diimplementasikan dengan konsisten, terbukti dari tidak adanya rubrik/instrument penilaian sikap dan proses sesuai yang dipersyaratkan Standar Unud dan Standar penilaian pembelajaran PPAk.	KTS
			10	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan PPAk tidak sesuai dengan standar dosen dan tenaga kependidikan Unud, terbukti dari judul standar yakni Standar dosen PPAk walaupun substansi sudah memuat tenaga kependidikan.	OB

			11	Standar Sarana Prasarana Pembelajaran Unud belum memuat kriteria rinci mengenai sarana prasana pembelajaran sehingga PPAk tidak memiliki referensi dalam penyusunan standar sarana prasarana pembelajaran PPAk bahkan tidak memuat secara detail sarana prasarana pembelajaran.	KTS
			12	SOP dan formulir monev pembelajaran PPAk belum sesuai dengan standar yang disusun PS PPAk, terbukti dari bukti formulir yang dilampirkan tidak sesuai dengan yang dinyatakan pada standar PPAk.	OB
			13	Manual Mutu SPMI PPAk malformasi berdasarkan manual mutu Unud, ini terbukti dari langkah langkah/ prosedur PPEPP isinya sama untuk setiap manual, seharusnya setiap langkah langkah/ prosedur PPEPP berbeda beda untuk setiap manual.	KTS
2	Manajemen	S1	1	Sistem Pengendalian dokumen dan SOP pendokumentasian dari Unud belum ada, yang dibuktikan dengan Pedoman Akademik PS S1 Manajemen, Kurikulum dan dokumen turunannya tidak terdokumentasi dengan baik sebagaimana dengan disyaratkan/ditetapkan SK Rektor No. 692/UN.14/AK/2018 tentang tatacara penomoran dokumen.	KTS
			2	SOP dan formulir monev pembelajaran PS S1 Manajemen belum sesuai dengan standar yang disusun PS S1 Manajemen, terbukti dari bukti formulir yang dilampirkan tidak sesuai dengan yang dinyatakan pada standar PS S1 Manajemen.	OB
			3	Manual Mutu SPMI PS S1 Manajemen malformasi berdasarkan manual mutu Unud, ini terbukti dari langkah langkah/ prosedur PPEPP isinya sama untuk setiap manual, seharusnya setiap langkah langkah/ prosedur PPEPP berbeda beda untuk setiap manual.	KTS
			4	Beban pembelajaran pada struktur kurikulum PS S1 Manajemen belum sesuai dengan Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang SN DIKTI jo Permenristekdikti no 50 tahun 2018 hal ini terbukti dari pada Pedoman Akademik: Proporsi dan Komposisi mata kuliah kurikulum 2019 pada Tabel 3.6 beban pembelajaran pada semester 3, 4 dan 5 tertulis 23 sks, yang seharusnya maksimal 20 sks	KTS
			5	Standar penilaian pembelajaran PS S1 Manajemen belum diimplementasikan dengan konsisten, terbukti dari tidak adanya rubrik/instrument penilaian sikap dan proses sesuai yang dipersyaratkan Standar Unud dan Standar penilaian pembelajaran PS S1 Manajemen.	KTS
			6	Buku Pedomik PS S1 Manajemen belum sepenuhnya selaras dengan Standar Penilaian pembelajaran PS S1 manajemen FEB Unud, hal ini terbukti dari buku pedoman akademik bagian 3.4.3 Skripsi/TA mencantumkan syarat untuk menempuh skripsi setelah mencapai 128 sks dg IPK minimal 2,0 dan syarat kelulusan mahasiswa pada Panduan Akademik (2019) yakni dengan IPK minimal predikat lulusan 2,0-2,75, hal ini tidak sesuai dengan Standar Penilaian pembelajaran PS Sarjana manajemen FEB Unud yang mencantumkan syarat kelulusan dengan IPK minimal 2,75.	OB

7	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan PS S1 Manajemen tidak sesuai dengan standar dosen dan tenaga kependidikan Unud, terbukti dari judul standar yakni Standar dosen PS S1 Manajemen walaupun substansi sudah memuat tenaga kependidikan.	OB
---	--	----

			8	Standar Sarana Prasarana Pembelajaran Unud belum memuat kriteria rinci mengenai sarana prasana pembelajaran sehingga PS S1 Manajemen tidak memiliki referensi dalam penyusunan standar sarana prasarana pembelajaran PS S1 Manajemen bahkan tidak memuat secara detail sarana prasarana pembelajaran.	KTS
			9	Standar Pendanaan & Pembiayaan Pembelajaran PS S1 Manajemen belum selaras dengan Standar Pendanaan & Pembiayaan Pembelajaran FEB, hal ini terbukti dari masih tercantumnya istilah SPP pada Standar Pendanaan & Pembiayaan Pembelajaran PS S1 Manajemen butir 4.7.	OB
			10	FEB dan PS S1 Manajemen belum sepenuhnya mengimplementasikan standar pengelolaan penelitian SN Dikti dan standar Unud, terbukti dari FEB dan S1 Manajemen belum memiliki roadmap penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian Unud seperti yang disyaratkan Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang SN DIKTI jo Permenristekdikti no 50 tahun 2018.	KTS
3	Akuntansi	S1	1	Belum dimilikinya dokumen SPMI yang standar dilihat dari keseragaman judul dokumen, penulisan lembar pengesahan (seperti nama pemeriksa, penyusun, dan lain-lain; agar sesuai dengan jabatan dan fungsinya), keseragaman format dan penomoran dokumen serta ketersediaan formulir dari setiap standar yang ada. Terbukti hal hal tersebut belum tersedia pada standar pendidikan, penelitian dan pengabdian. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
			2	Belum adanya konsistensi antara dokumen SPMI dengan buku pedoman akademik, kurikulum dan Renstra. Terbukti tidak ditemukan pernyataan dan korelasi yang menerangkan serta menghubungkan kesesuaian Profil lulusan, perumusan CPL antara kurikulum, podomik dan di renstra fakultas maupun di prodi. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
			3	Indikator capaian renstra belum pernah di review kesesuaiannya terhadap visi prodi. Terbukti tidak ditemukan dokumen hasil review indikator capaian renstra maupun renop yang disesuaikan dengan tahapan pencapaian visi prodi. Hal ini diketahui dari pemeriksaan visi dan dokumen terkait dan penjelasan koprodi	KTS Minor
			4	Belum di miliki hasil tracer yang spesifik terhadap tracer study, employer survey dan analisis perkembangan dunia kerja di tingkat lokal yang dijadikan dasar menyusun Standar Kompetensi Lulusan. Terbukti tidak ditemukan dokumen tersebut. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
			5	Belum dimilikinya renstra yang menetapkan rencana strategis serta review terhadap indikator capaiannya terkait tahapan pencapaian visi. Terbukti tidak ditemukan tinjauan terhadap indikator capaian maupun renop terkait tahapan pencapaian visi. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	KTS Minor

6	Belum dimiliki matrik hubungan CPL dengan masing-masing MK di perencanaan pembelajaran prodi. Terbukti tidak ditemukan pernyataan atau dokumen yang menguraikan hal tersebut di prodi. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	KTS Minor
---	--	--------------

7	Program Studi belum menetapkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang berbasis hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Terbukti tidak ditemukan SOP mengatur hal ini dan tidak ada formulir rekapan teridenrtifikasi isi pembelajaran MK sesuai dengan penelitian	OB
8	Pedoman Akademik belum memiliki aspek legalitas. Terbukti Podomik belum disahkan dan sehingga belum bisa dijadikan pedoman yang valid. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
9	Dokumen RPS Program Studi belum menetapkan beban belajar mahasiswa dalam besaran sks yang memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan SN-Dikti secara detail, yang dilengkapi indikator capaian pembelajaran. Terbukti contoh RPS yang di tunjukkan belum mencantumkan hal-hal tersebut sesuai yang diwajibkan dalam Standar. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
10	Belum dirumuskannya Kreteria penilaian dalam rubrik penilaian, tidak dimilikinya Portofolio dan SOP penilaian dari hasil belajar. terbukti prodi belum memiliki rubrik penilaian, Portofolio penilaian dan SOP penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi dan TPPM	KTS Minor
11	Belum dimiliki sarana software akuntansi ATLAS (Audit Tool and Linked Archives) yang berfungsi sebagai instrumentasi eksperimen dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Terbukti sarana dan prasarana tersebut tidak di temukan dan belum ada dokumen perencanaannya. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	KTS Minor
12	Belum tersedianya sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus, antara lain; pelabelan dengan tulisan Braille, atau informasi dalam bentuk suara, lerengan untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu di jalan atau koridor di lingkungan kampus. Terbukti sarana dan prasarana tersebut tidak di temukan dan belum ada dokumen perencanaannya. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	KTS Mayor
13	Tidak tersedia standar Penelitian pada Prodi akuntansi. Terbukti dalam implementasinya menggunakan standar standar Penelitian Fakultas walaupun telah memiliki manual spesifik untuk semua standar penelitian. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	KTS Mjnor
14	Tidak dimilikinya pedoman atau SOP terkait usulan penelitian (UP) mahasiswa. Dimana UP disamping harus merupakan pengembangan ilmu (IPTEK) dan kesejahteraan masyarakat berdasarkan metode ilmiah juga harus mengacu pada CP lulusan. Terbukti pedoman atau SOP berikut formulir rekapan terkait hal tersebut tidak tersedia. Hal ini	OB

	diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodu	
--	---	--

			15	Tidak tersedia dokumen tertulis terkait peta jalan yang mendukung visi keilmuan dan agenda penelitian yang relevan untuk mendukung capaian pembelajaran berdasarkan penelitan dasar dan terapan. Terbukti tidak tersedia dokumen tertulis terkait peta jalan dan agenda penelitian yang relevan untuk mendukung capaian pembelajaran. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
			16	Belum dimilikinya rekapitulasi sapras untuk memfasilitasi penelitian di program studi, sesuai kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Koprodi serta penjaminan mutu prodi (TPPM)	OB
			17	Belum dimiliki formulir yang melakukan rekapan terhadap hasil pengabdian dan kesesuaian pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ipteks, bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. Terbukti tidak ada dokumen terkait yang menyatakan hal tersebut diatas. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Koprodi serta penjaminan mutu prodi (TPPM)	OB
			18	Belum tersedia kriteria minimal tentang penilaian dan formulir rekapan terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat . Terbukti tidak ada dokumen terkait yang menyatakan hal tersebut diatas. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Koprodi serta penjaminan mutu prodi	OB
			19	Belum dimilikinya rekapitulasi sarana dan prasarana untuk memfasilitasi pengabdian kpd masyarakat di Prodi. Seperti yang diwajibkan oleh standar Unud. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Koprodi serta penjaminan mutu prodi (TPPM)	OB
4	Ekonomi Pembangunan	S1	1	Belum dimilikinya dokumen SPMI yang standar dilihat dari keseragaman judul dokumen, penulisan lembar pengesahan (seperti nama pemeriksa, penyusun, dan lainlain; agar sesuai dengan jabatan dan fungsinya), keseragaman format dan penomoran dokumen serta ketersediaan formulir dari setiap standar yang ada. Terbukti hal hal tersebut belum tersedia pada standar pendidikan, penelitian dan pengabdian. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
			2	Belum adanya konsistensi antara dokumen SPMI dengan buku pedoman akademik, kurikulum dan Renstra. Terbukti tidak ditemukan pernyataan dan korelasi yang menerangkan serta menghubungkan kesesuaian Profil lulusan, perumusan CPL antara kurikulum, podomik dan di renstra fakultas maupun di prodi. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
			3	Indikator capaian renstra belum pernah di review kesesuaiannya terhadap visi prodi. Terbukti tidak ditemukan dokumen hasil review indikator capaian renstra maupun renop yang disesuaikan dengan tahapan pencapaian visi prodi. Hal ini diketahui dari pemeriksaan visi dan dokumen terkait dan penjelasan koprodi	KTS Minor

4	Keunggulan prodi belum tercermin dalam profil lulusan prodi. Terbukti profil lulusan belum mencakup social entrepreneurs. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodu	KTS Minor
---	---	--------------

5	Tidak konsistennya CPL dan indikator CPL yang di rumusan diantara dokumen.Terbukti dokumen Standar menguraikan CPL sesuai SN dikti, tetapi pada dokumen SAR AUN CPL disesuaikan dengan criterion AUN QA. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
6	Belum dimiliki matrik hubungan CPL dengan masingmasing MK di perencanaan pembelajaran prodi.Terbukti tidak ditemukan pernyataan atau dokumen yang menguraikan hal tersebut di prodi. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	KTS Minor
7	Program Studi belum menetapkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang berbasis hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.Terbukti tidak ditemukan SOP mengatur hal ini dan tidak ada formulir rekapan teridenrtifikasi isi pembelajaran MK sesuai dengan penelitian	OB
8	Pedoman Akademik belum memiliki aspek legalitas. Terbukti Podomik belum disahkan dan sehingga belum bisa dijadikan pedoman yang valid. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
9	Dokumen RPS belum seragam dan struktur belum lengkap terutama (uraian kegiatan belajar /SKS,indikator, bobot, referensi yang update) serta belum memiliki penomoran. Terbukti contoh RPS yang ditunjukkan belum mencantumkan hal-hal tersebut sesuai yang diwajibkan dalam Standar. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
10	Belum dirumuskannya Kreteria penilaian dalam rubrik penilaian, serta pada Portofolio penilaian secara lengkap. Terbukti tidak ditemukan kreteria dalam rubrik penilaian secara detail, berikut ketersediaan formulir capaian indikator dari standar penilaian. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi dan TPPM	KTS Minor
11	Belum tersedianya sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus,antara lain; pelabelan dengan tulisan Braille, atau informasi dalam bentuk suara, lerengan untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu di jalan atau koridor di lingkungan kampus. Terbukti sarana dan prasarana tersebut tidak di temukan dan belum ada dokumen perencanaannya. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	KTS Mayor
12	Tidak tersedia kebijakan atau SOP terkait penelitian yang dihasilkan mahasiswa. Dimana disamping harus merupakan pengembangan ilmu (IPTEK) dan kesejahteraan masyarakat berdasarkan metode ilmiah juga harus mengacu pada CP lulusan. Terbukti kebijakan atau sop berikut formulir rekapan terkait hal tersebut tidak tersedia. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	KTS Minor

13	Tidak tersedia dokumen tertulis terkait peta jalan yang mendukung visi keilmuan dan agenda penelitian yang relevan untuk mendukung capaian pembelajaran berdasarkan penelitian dasar dan terapan. Terbukti tidak tersedia dokumen tertulis terkait peta jalan dan agenda penelitian yang relevan untuk mendukung capaian pembelajaran. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodu	OB
----	--	----

			14	Tidak tersedia dokumen terkait agenda penelitian interdisipliner (konsentrasi ekonomi kependuduukan,teori migrasi, mortalitas terkait sikap ibu) sebagai mana yang telah ditetapkan dalam kurikulum berikut ketersediaan formulir yang merekap hal tersebut. Terbukti tidak tersedia dokumen tertulis terkait peta jalan dan agenda penelitian yang relevan untuk mendukung capaian pembelajaran. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi	OB
			15	Belum dimilikinya rekapitulasi sapras untuk memfasilitasi penelitian di program studi, sesuai kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Koprodi serta penjaminan mutu prodi (TPPM)	OB
			16	Dalam rumusan manual (PS EP) dalam langkah-langkah penetapan standar tidak ada menyebut tentang standar hasil penelitian untuk menegaskan penetapan tersebut. Terbukti tidak ada dokumen terkait yang menyatakan hal tersebut diatas. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Koprodi serta penjaminan mutu prodi (TPPM)	OB
			17	Belum dimiliki formulir yang melakukan rekapan terhadap hasil pengabdian dan kesesuaian pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ipteks, bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. Terbukti tidak ada dokumen terkait yang menyatakan hal tersebut diatas. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Koprodi serta penjaminan mutu prodi (TPPM)	OB
			18	Belum tersedia kriteria minimal tentang penilaian dan formulir rekapan terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat . Terbukti tidak ada dokumen terkait yang menyatakan hal tersebut diatas. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Koprodi serta penjaminan mutu prodi	OB
			19	Belum dimilikinya rekapitulasi sarana dan prasarana untuk memfasilitasi pengabdian kpd masyarakat di Prodi. Seperti yang diwajibkan oleh standar Unud. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Koprodi serta penjaminan mutu prodi (TPPM)	OB
5	Ners	Profesi	1	Perumusan profil lulusan disusun atas dasar hasil tracer study, employer survey dan analisis perkembangan dunia kerja di tingkat lokal, nasional, regional, dan global dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal perlu ditulis dalam dokumen profil (kurikulum)	OB

2	Profil lulusan telah dijadikan rujukan untuk menyusun Standar Kompetensi Lulusan Program Studi namun perlu dituliskan dalam dokumen kurikulum	OB
---	---	----

3	CPL pengetahuan ditulis menguasai filosofi ilmu sebaiknya menguasai teori aplikasi (KKNI)	OB
4	Keunggulan CPL dengan reputasi internasional namun perlu penguatan masukan stake holder LN dalam dokumen kurikulum	OB
5	Penetapan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, dengan memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat perlu dituliskan diintegrasikan dalam dokumen pembelajaran	OB
6	Prodi telah meninjau dan menyesuaikan RPS secara berkala namun belum secara implisif mengacu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan kebidangan RPS minus pengalaman belajar	OB
7	Evaluasi pembelajaran perlu ditindak lanjuti utk PP terakhir	OB
8	Program Studi telah memastikan bahwa lulusan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan namun kegiatan dan dokumen pengendalian dan peningkatan standar belum dilakukan	KTS
9	Lembar pengesahan semua dokumen belum ditandatangani dan Belum ada kode/penomoran dokumen standar	OB
10	Bukti manual dan formulir setiap standar belum disiapkan	KTS
11	Standar penelitian mengacu pada UPPM/Fakultas, namun tidak disebutkan pada standar PS	OB
12	Dokumen-dokumen yang mengacu pada UPPM dan diterapkan di PS harus di sebutkan dan dokumentasikan di PS	OB
13	Peta jalan penelitian sudah ada, namun belum dituliskan pada pernyataan standar isi penelitian	OB
14	Penelitian dasar dan penelitian terapan telah memuat prinsip-prinsip budaya local namun belum disebutkan di standar	OB
15	Pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan hasil proses pembelajaran, kebijakan public, dan masyarakat telah dilaksanakan namun tidak disebutkan dalam standar	OB
16	Penelitian sudah melibatkan dunia bisnis/industri, dan institusi pemerintah khususnya dilingkup nasional dan internasional namun belum dituliskan dalam pernyataan isi standar	OB
17	Penelitian mahasiswa telah diarahkan untuk mendukung CPL yang dipublikasikan di jurnal nasional ber ISSN, namun belum tertulis dalam standar	OB
18	Dokumen terkait dengan proses penelitian yang mengacu pada LPPM agar disebutkan di standar dan mendokumentasikan pelaksanaan	OB
19	Semua dokumen standar Pengabdian kepada Masyarakat belum diberi nomor dan disahkan sesuai prosedur	KTS
20	Belum tercantum secara khusus hasil PkM merupakan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia/nasional dan internasional	OB
21	Belum tercantum secara khusus Isi PkM merupakan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia/nasional maupun	OB

	internasional	
22	Belum tercantum bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan sudah mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan	OB
23	Belum tercantum kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran sudah mengarah pada terpenuhinya CPL walaupun dalam pelaksanaannya terintegrasi dengan materi pada mata kuliah	OB

			24	Pada pernyataan isi standar tentang besaran satuan kredit semester masih umum	OB
			25	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan belum terprogram dengan satuan waktu yang terukur.	OB
			26	Manual tentang rumusan kriteria minimal tentang penilaian pengabdian kepada masyarakat belum ada	KTS
			27	Akan ditambahkan dalam manual tentang penilaian pengabdian dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran tercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat	OB
			28	Belum ada dokumen tetang pelaksanaan PkM PPDS Unud	KTS
			29	Belum ada dokumen tetang sarana dan prasarana untuk pelaksanaan PkM PPDS Unud	KTS
			30	Belum tersedia manual tentang kelembagaan yang mengelola PkM dalam menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi	KTS
			31	Belum tersedia manual tentang pendanaan PkM bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai kegiatan PkM	KTS
			32	Prodi belum melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PIP di prodi	KTS
			33	Prodi tidak melakukan evaluasi terhadap kerjasama yang dilakukan prodi dengan unit terkait	KTS
6	Ilmu Penyakit Dalam	Sp-1	1	Laporan secara khusus Rumusan profil lulusan perlu disusun atas dasar hasil tracer study, employer survey dan analisis perkembangan dunia kerja di tingkat lokal, nasional, regional, dan global dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal	OB
			2	Profil lulusan belum dikaitkan dalam menyusun Standar Kompetensi Lulusan Program Studi	OB
			3	Tidak ada bukti prodi merumuskan capaian pembelajaran lulusan, PS melibatkan pemangku kepentingan eksternal, termasuk dunia industri skala nasional	OB
			4	Prodi belum secara tegas menetapkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, telah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.	KTS
			5	Standar 6, 7, 8,9 belum disahkan, belum diberi penomoran dan belum sesuai dengan template standar Unud.	OB
			6	Waktu bimbingan kepada mahasiswa melebihi waktu yang ditetapkan dalam SKS (Ruang peningkatan mutu)	OB
			7	Kinerja dosen bereputasi nasional dan Internasional belum terdokumentasi	OB
			8	Lembar pengesahan semua dokumen belum ditandatangani dan belum ada kode/penomoran dokumen standar	OB
			9	Bukti manual dan formulir setiap standar belum disiapkan	KTS
			10	Standar penelitian mengacu pada UPPM/Fakultas, namun tidak disebutkan pada standar PS	OB
			11	Dokumen-dokumen yang mengacu pada UPPM dan diterapkan di PS harus di sebutkan dan dokumentasikan di PS	OB
			12	Peta jalan penelitian sudah ada, namun belum dituliskan pada pernyataan standar isi penelitian	OB
			13	Penelitian dasar dan penelitian terapan telah memuat prinsip-prinsip budaya local namun belum disebutkan di standar	OB
			14	Pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan hasil proses pembelajaran, kebijakan public, dan masyarakat telah dilaksanakan	OB

	namun tidak disebutkan dalam standar	
15	Penelitian sudah melibatkan dunia bisnis/industri, dan institusi pemerintah khususnya dilingkup nasional dan internasional namun belum dituliskan dalam pernyataan isi standar	OB

		16	Penelitian mahasiswa telah diarahkan untuk mendukung CPL yang dipublikasikan di jurnal nasional ber ISSN, namun belum tertulis dalam standar	OB
		17	Dokumen terkait dengan proses penelitian yang mengacu pada LPPM agar disebutkan di standar dan mendokumentasikan pelaksanaan	OB
		18	Semua dokumen standar Pengabdian kepada Masyarakat belum diberi nomor dan disahkan sesuai prosedur	KTS
		19	Belum tercantum secara khusus hasil PkM merupakan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia/nasional dan internasional	OB
		20	Belum tercantum secara khusus Isi PkM merupakan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia/nasional maupun internasional	OB
		21	Belum tercantum bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan sudah mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan	OB
		22	Belum tercantum kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran sudah mengarah pada terpenuhinya CPL walaupun dalam pelaksanaannya terintegrasi dengan materi pada mata kuliah	OB
		23	Pada pernyataan isi standar tentang besaran satuan kredit semester masih umum	OB
		24	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan belum terprogram dengan satuan waktu yang terukur.	OB
		25	Manual tentang rumusan kriteria minimal tentang penilaian pengabdian kepada masyarakat belum ada	KTS
		26	Akan ditambahkan dalam manual tentang penilaian pengabdian dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat	OB
		27	Belum ada dokumen tetang pelaksanaan PkM PPDS Unud	KTS
		28	Belum ada dokumen tetang sarana dan prasarana untuk pelaksanaan PkM PPDS Unud	KTS
		29	Belum tersedia manual tentang kelembagaan yang mengelola PkM dalam menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi	KTS
		30	Belum tersedia manual tentang pendanaan PkM bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai kegiatan PkM	KTS
		31	Prodi tidak memiliki dokumen yang representative Pemahaman visi oleh seluruh sivitas akademika	KTS
		32	Tonggak pencapaian visi berakhir tahun 2019, belum diperbaharui	KTS
		33	Prodi belum mengintegrasikan PIP kedalam CP/sasaran Pendidikan secara implisif	KTS
		34	Prodi belummelakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PIP di prodi	KTS

			35	Prodi tidak dilakukan evaluasi terhadap kerjasama yang dilakukan prodi dengan unit terkait	KTS
7	Profesi Fisioterapi	Profesi	1	1.Buku pedomik belum memenuhi asa legalitas dokumen dengan belum memuat SK penetapan dan SK pelaksanaan. 2.Buku pedomik belum berisikan halaman	OB
			2	Buku Pedoman akademik sudah mengacu tiga dasar hukum yang meliputi SN DIKTI, Asosiasi dan Wokshop TOT), ada bukti TOT namun belum mengacu ke Standar Universitas dan Fakultas	OB

		3 1.Pada bab IV pedomik terdapat inkonsistensi jumlah sks yang tertulis di kurikulum. Jumlah sks yang tertulis 33 sks, namun hasil observasi jumlah sks adalah 37 sks 2.Pedomik belum memuat matrik CPL dengan mata kuliah, sehingga distribusi mata kuliah wajib, pilihan dan penunjang belum terlihat 3.Prodi belum mengemukakan implementasi penilaian proses 60% di dalam pedomik 4.Prodi belum mengemukakan sistem penilaian hasil pembelajaran di dalam pedomik 5.Prodi belum mengemukakan sistem evaluasi proses pembelajaran serta sanksi-sanksi yang ada secara eksplisit di dalam pedomik	OB
		4 1.Prodi belum mengemukakan proses penyusunan kurikulum mulai dari tahapan hingga kontributor (Hasil observasi prodi telah mengikuti asosiasi dalam penyusunan kurikulum) 2.Prodi belum menjabarkan kesesuaian kurikulum dengan visi misi prodi 3.Prodi belum mengemukakan penciiri /kekhususan prodi yang membedakan dengan prodi yang sama di Indonesia (Hasil observasi menunjukkan prodi fisioterapi Unud memiliki kekhususan yang diterjemahkan dalam bidang travel medicin, sport tourism) 4.Buku kurikulum belum memuat distribusi mata kuliah per semester, mata kuliah wajib fakultas dan pilihan 5.Buku kurikulum belum memuat matrik CPL-MK	OB
		5 1.Redaksi laporan masih belum lengkap: tidak berisi halaman, dan kesimpulan. 2.Laporan yang disusun baru sampai pada tahap collecting data yang ditampilkan dalam grafik dan chart belum memuat hasil analisis yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. 3.Laporan belum memuat rekomendasi tindak lanjut dari saran dan kritik yang diperoleh	OB
		6 Buku Log yang ditujukan bagi mahasiswa digunakan sebagai salah satu komponen utama evaluasi proses pembelajaran namun ketentuan-ketentuan yang mengatur Buku Log belum ada. Tata cara penggunaan log book belum dimasukkan ke Pedomik	OB
		7 1.Prodi belum memiliki standar penelitian dan pengabdian secara khusus 2.Dalam standar Penelitian tidak memuat standar dan Pedoman penyelesaian tugas-tugas akhir fisioterapi 3.Formulir ada online untuk mahasiswa 4.Belum ada proses evaluasi dan perbaikan hasil evaluasi untuk Penelitian dosen disinkronisasikan dengan roadmap Penelitian	OB

8	Ilmu Penyakit Paru	Sp-1	1	Berdasarkan pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi ditemukan bahwa 1. Program Studi Spesialis Paru telah memiliki 10 (sepuluh) standar pembelajaran, namun standar tersebut belum ada tanda tangan penanggung jawab proses dokumen. Standar telah disahkan oleh Senat Fakultas pada tanggal 27 Februari 2017. namun belum dicarikan paraf sebagai bukti legalitas dari dokumen. 2. Pernyataan isi standar pembelajaran Program Studi Spesialis Paru belum sepenuhnya disesuaikan dengan kondisi Prodi , namun sebagian besar butir pernyataan isi standar terkesan sama dengan standar Fakultas Kedokteran dan Standar Unud, misalnya Pernyataan isi standar Isi pembelajaran no 3 dan no 4, standar dosen dan tendik, standar TI Perlu direvisi harus dibuat lebih spesifik (buku kurikulum bawa ke standar).	OB
			2	Program Studi Spesialis Paru telah memiliki standar penilaian yang tercantum pada buku kurikulum hal 21, namun tidak mencantumkannya dalam buku Standar penilaian pembelajaran. Harusnya diatur dulu di peraturan yang lebih tinggi.	OB
			3	Program Studi Spesialis Paru belum secara konsisten menuliskan jumlah SKS yang wajib ditempuh mahasiswa pada setiap dokumen standar dan buku kurikulum.	OB
			4	Program Studi Spesialis Paru belum mencantumkan aturan penilaian sistem penilaian secara konsisten antar dokumen. Program Studi Spesialis Paru belum mencantumkan predikat kelulusan dengan IPK dibawah 3.5 di dalam Pedomik. Prodi perlu mensinkronisasi isi pedomik dengan standar penilaian.	OB
			5	Prodi mencantumkan Tabel 6 mengenai sarjana yang tidak relevan dengan aktivitas Prodi. Prodi perlu memeriksa isian yang relevan dengan Prodi dalam Pedomik.	OB
			6	Prodi belum mencantumkan dalam standar penilaian bahwa penilaian minimal minimal B yang mengacu pada standar penilaian pembelajaran FK.	OB
			7	Program Studi Spesialis Paru telah memiliki standar penelitian yang telah disesuaikan dengan standar penelitian Fakultas Kedokteran, namun belum ada dokumen mengenai proses evaluasi dan perbaikan hasil evaluasi untuk Penelitian dosen dan mahasiswa disinkronisasikan dengan roadmap Penelitian. Roadmap Penelitian sudah ada. Monev belum ada. Isi butir-butir standar penelitian prodi sama dengan isi standar Fakultas yang seharusnya disusun spesifik sesuai kebutuhan prodi.	OB

			8	Program Studi Spesialis Paru telah memiliki standar Pengabdian kepada masyarakat yang telah disesuaikan dengan standar PkM Fakultas Kedokteran, namun belum ada dokumen mengenai proses evaluasi dan perbaikan hasil evaluasi untuk PkM dosen dan mahasiswa disinkronisasikan dengan roadmap PkM Isi butir-butir standar pengabdian prodi sama dengan pernyataan isi Fakultas yang sebaiknya disusun spesifik sesuai kebutuhan prodi. Pada setiap modul mensyaratkan ada pengabdian yang dicatat dengan melengkapi dokumentasi	OB
9	Biologi	S1	1	Capaian Pembelajaran belum terukur agar sesuai dengan Profil Lulusan yang akan dicapai.	OB
			2	Dokumen standar belum disahkan, baik di tingkat fakultas maupun prodi	OB
			3	Standar isi pembelajar belum terukur dengan baik di dalam standar isi pembelajaran.	OB
			4	Standar proses belum memperlihatkan indikator capaian dengan jelas dan terinci.	OB
			5	Standar penilaian proses pembelajaran belum memiliki indikator yang tepat untuk menyatakan bahwa seseorang mahasiswa dapat diberikan nilai A jika dia memenuhi syarat. (1)mengikuti kuliah minimal 80%, (2) dll.	OB
			6	Indikator tendik dan dosen belum dinyatakan dengan baik, misalnya dosen Biologi berpendidikan magister dengan setiap tahun memiliki publikasi 1 kali setahun	OB
			7	Monitoring standar pendidikan belum dilakukan secara maksimal hanya baru dalam proses pembelajaran saja.	KTS
			8	Publikasi, diseminasi, dan paten belum diatur secara jelas distandar. Misalnya minimal 20% dosen sudah mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi dikti.	KTS
			9	Hilirisasi penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat belum didokumentasikan dengan baik.	KTS
			10	Standar Mutu Program Studi belum mencerminkan kekhasan Prodi, realistis, aplikatif, dan mencerminkan PPEPP, seperti isi standar, strategi, dan indikator	OB
			11	Dokumen terkait dan Referensi belum di-update, seperti belum ada penyesuaian indikator pada kriteria APS 4.0 Kriteri a APS 4.0 dijadikan salah satu acuan dalam penyusunan standar seperti: Jumlah pengabdian, Kerjasama pengabdian, Tingkat dan skala pengabdian, relevansi pengabdian, output dan outcome pengabdian, integrasi pengabdian ke dalam kurikulum, dana pengabdian, dll. Strategi program studi yang aplikatif seperti SOP, monev, dll	OB
			12	Standar pendanaan pengabdian, masih ada isi standar yang menugaskan Ka LPPM seharusnya ada strategi dari Prodi.	OB
			13	Prodi belum memiliki standar mahasiswa	OB
			14	Standar Prodi belum mengacu Standar Universitas dan Fakultas (tidak ada dalam referensi).	OB
10	Biologi	S3	1	Perumusan Profil lulusan belum terdokumentasi dalam sebuah berita acara.	OB

--	--

2	Perumusan Profil lulusan belum melibatkan stakeholder internal?	OB
3	Pernyataan isi standar belum realistik pada level KKNI. (level 9).	OB
4	Standar yang ditetapkan oleh KOBİ belum ada dokumentasi di Prodi.	OB

			5	Pernyataan isi standar harus memiliki subjek yang jelas sehingga jangan mencatumkan subjek Program Studi Doktor, sebaiknya ketua Program Studi Doktor menjamin....	OB
			6	Kegiatan penyusunan kedalaman dan keluasan materi belum didokumentasikan.	OB
			7	Belum ada rubrik yang ditetapkan untuk menilai hasil belajar siswa. Belum ada monev proses pembelajaran yang dilakukan karena tahun 2019 utk pertama kalinya prodi menerima mahasiswa baru.	KTS
			8	1. Pernyataan untuk kualifikasi dosen belum jelas indikatornya apakah doktor atau magister. 2. Tendik yang diterima belum sesuai dengan aturan Rektor Unud, yaitu sarjana	KTS
			9	Pernyataan standar masih harus diperbaiki karena sarana dan prasarana adalah tanggung jawab fakultas dan universitas.	OB
			10	Prodi S3 Biologi belum memiliki standar mahasiswa	OB
			11	Dokumen SPMI belum disahkan.	KTS
			12	Dokumen SPMI belum mengacu pada dokumen tingkat fakultas dan universitas.	KTS
			13	Pernyataan standar belum menunjukkan spt apa pendanaan PkM yg ditetapkan utk PkM S3. Belum disertakan roadmap PkM	OB
			14	Pernyataan isi standar belum disampaikan dengan jelas.	OB
			15	Indikator standar penilaian belum jelas indikator dan parameter capaiannya.	OB
			16	Indikator yang digunakan belum mencerminkan bahwa hasil PKM memenuhi pernyataan isi standar.	OB
			17	Belum ada pernyataan standar proses PkM yang jelas.	OB
			18	Pernyataan standar belum menggambarkan sebuah janji yang ingin dicapai, hanya berupa proses pengelolaan PkM.	OB
			19	Dokumen Standar Khusus dan Penelitian belum menyatakan is standar, masih berupa salinan dari borang. Dalam Standar masih muncul nama-nama tim penyusun.	OB
			20	Isi standar belum memuat pernyataan yang diperlukan oleh prodi, masih berupa isi standar universitas dan referensi perlu diperbaharui.	OB
			21	Standar Mutu Peneliti belum menyatakan stanr yang difokuskan pada capaian prodi.	OB
11	Farmasi	S1	1	Dokumen standar yang telah disahkan tidak diarsipkan di prodi	OB
			2	Semua dokumen belum diberi penomoran sesuai Peraturan Rektor	KTS
			3	Belum semua dosen membuat RPS untuk mata kuliahnya, sebagian masih berupa RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester	KTS
			4	Peninjauan kurikulum belum melibatkan stake holder atau pengguna.	KTS
			5	Belum pernah melakukan bench marking ke luar	OB
			6	Ada 6 MK yang blended learning tapi baru 1 yang sudah diimplementasikan	OB
			7	Dalam pernyataan isi standar masih ada peryataan ...korprodi wajib.....	OB
			8	Belum ada Manual Mutu untuk semua standar	KTS

9	Standar Penelitian dan Pengabdian mengacu standar fakultas.	KTS
---	---	-----

			10	Belum punya roadmap penelitian	OB
			11	Formulir Berita Acara Ujian belum lengkap. Formulir lainnya belum terdokumentasi dengan lengkap	OB
			12	Belum ada dokumen	KTS
			13	Belum ada dokumen	KTS
12	Profesi Apoteker	Profesi	1	Semua dokumen standar belum disahkan	KTS
			2	Belum diberi nama sesuai isi standar	KTS
			3	Isi standar tidak konsisten	OB
			4	Masih bergabung dengan prodi Farmasi	KTS
			5	Masih bergabung dengan prodi Farmasi	KTS
			6	Sedang survey pengguna	OB
			7	Masih bergabung dengan Prodi Farmasi	OB
			8	Belum semua standar ada formulir	KTS
			9	Belum ada manual prosedur	KTS
			10	Format RPS belum standar, sebagian masih dalam bentuk RPKPS	KTS
13	Teknik Mesin	S1	1	Semua penomoran kolom revisi standar Fakultas tidak sesuai dengan SK Rektor, sehingga penomoran dijit ke 11 dan 12 tidak sinkron dengan kolom revisi	OB
			2	Semua Standar Fakultas (UPPS) belum mencantumkan Permenristekdikti Nomor 80/2018 sebagai referensi perubahan atas Permenristekdikti No 44/2015.	OB
			3	Semua Standar belum dilengkapi dengan Manual, dan Formulir.	KTS
			4	Format Kop Standar Fakultas tidak mencantumkan Logo Ristekdikti sebagaimana standar Universitas Udayana	OB
			5	Pernyataan isi Standar Masih belum menunjukkan sebagai kriteria minimal pada suatu standar Fakutas.	KTS
			6	Harus dibuat standar prodi	KTS
			7	Harus dibuat standar prodi	KTS
			8	Harus dibuat standar prodi	KTS
			9	Harus dibuat standar prodi	KTS
			10	Harus dibuat standar prodi	KTS
			11	Harus dibuat standar prodi	KTS
			12	Pernyataan profile masih normatif dan tidak detail	KTS
			13	Tidak dijelaskan Siapa yang terlibat dalam menetapkan profile lulusan	
			14	Evaluasi Profil Belum pernah dilakukan	KTS
			15	Pernyataan standar berbeda dengan yang ada dalam Kurikulum Prodi,	KTS
			16	Harus ada revisi standar	KTS
			17	CPL belum pernah dievaluasi	KTS

18	Kepuasan pengguna dan Kinerja lulusan belum pernah dievaluasi	KTS
19	Belum ada nomor revisi standar, belum ada tanda tangan, belum direvisi sesuai temuin AMI tgl 4-6 Juli 2018	KTS
20	Subyek yang bertanggung jawab belum menyertakan TPPM	OB
21	Definisi/istilah Pimpinan Prodi muncul dua kali dg degfinisi berbeda dan definisi TPPM belum ada	OB
22	Pernyataan isi standar belum mencantumkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarn utk lulusan program sarjana Teknik Mesin (masih umum)	OB
23	Indikator belum bersifat kuantitatif sesuai target yang ingin dicapai	KTS
24	Dokumen terkait belum menyertakan Dokumen Manual dan Formulir. Secara umum bukti pelaksanaan dan evaluasi standar belum terdokumentasi	KTS
25	Belum ada nomor revisi standar, belum ada tanda tangan	KTS
26	Subyek yg dicantumkan hanya Prodi dan dosen saja	OB
27	Definisi agar ditambahkan TPPM	OB
28	Peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala agar disebutkan waktunya	OB
29	Bentuk pembelajaran yg wajib ditambah bentuk penelitian saja. Belum mencantumkan perancangan atau pengembangan	OB
30	Belum disebutkan maksud prestasi akademik tinggi	OB
31	Strategi utk Standar Isi seharusnya utk Standar Proses	OB
32	Indikator belum bersifat kuantitatif sesuai target yang ingin dicapai	KTS
33	Dokumen terkait belum mencantumkan Dokumen Manual dan Formulir	KTS
34	Belum ada nomor revisi standar, belum ada tanda tangan	KTS
35	Subyek/pihak yang bertanggung jawab Program Studi. Agar dirinci lebih detail	OB
36	Rujukan poin (6.k) tidak ada	OB
37	Rujukan lama studi minimal pada proses pembelajaran tidak ada	OB
38	Indikator belum bersifat kuantitatif sesuai target yang ingin dicapai	KTS
39	Dokumen terkait belum mencantumkan Dokumen Manual dan Formulir	KTS
40	Standar yang ada masih standar Fakultas	
41	Belum ada tanda tangan pengesahan dari Ketua Senat dan Ketua UPMF	OB
42	Berapa rasio dosen yang ideal..?	KTS

43	Pernyataan isi Standar Masih belum menunjukkan sebagai kreterial minimal pada suatu standar Fakutas. Sebagaimana ketentuan Pasal 31 s/d Pasal 37 Permenristekdikti No.44/2015 jo. No 80 -Seharusnya pernyataan isi standar: Sarana dan Prasana Pembelajaran; Standar Pengelolaan Pembiayaan Pemplajaran Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Standar Pembiayaan Pembelajaran, sudah riil mencamtumkan kebutuhan sarana sepeti: Perabot, peralatan pendidikan, media 7pendidikan, buku, dll. Prasarana juga seharusnya disebutkan rinci seperti kebutuhan ruang kuliah, ruang pimpinan, laboratorium, bengkel dll (standar bisa dilihat matrik penilaian APS BANPT)	KTS
44	Dalam Standar sudah menetapkan ketersediaan bagi orang yang berkebutuhan khusus. Angka 4 butir 7) Sudah seuai dengan Pasal 37 Permenrstekdikti No 44/2015 jo No 80/2018	KTS
45	Pada Standar Fakultas angka 4 butir 3 ditetapkan Fakultas menyusun restra dan oprasional terkait de ngan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dapat dijadikan pedoman bagi Prodi dalam melaksanakan program pembelajaran	KTS
46	Pada angka 4 butir 6 Standar Pengelolaan Pembelajaran, ditetapkan bahwa UPMF melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	KTS
47	Standar Fakultas belum menentukan sebagai kriteria minimal besaran pembagian alokasi anggaran untuk kepentingan biaya invensi pendidikan dan biaya oprasional pendidikan secara kongkrit. POK 150-175/semester	KTS
48	1. Program Studi TM dalam pernyataan isi standar masih menggunakan kalimat perintah, seharusnya kalimat yang bermakna oprasional seperti Prodi membuat... 2. Roud map penelitian harus jelas dalam menghasilkan hasil penelitian dasar dan terapan	OB
49	1. Dalam pernataan isi standar hasil belum dibuat contoh contoh penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi untuk materi perkuliahan 2. Dalam pernyataan isi standar belum secara spesifik menyatakan hasil penelitian terapan dapat digunakan untuk PKM bahkan dapat menghasilkan penghasilan (Qoin) 3. Dalam pernyataan isi standar belum secara gamblang menyatakan bahwa hasil penelitian dapat menghasilkan artikel yang dipublikasi pada jurnal yang terindek DOAJ/scopus/... serta paten	OB
50	1. Dalam pernyataan isi standar isi belum dibuat secara rinci jenis penelitian dasar dan penelitian terapan sehingga peneliti tidak memperhatikan hal tersebut. 2. Dalam pernyataan isi standar pada penelitian dasar belum secara rinci dibuat orientasi luaran penelitian 3. Dalam pernyataan isi standar pada penelitian terapan belum secara rinci dibuat orientasi luaran penelitian terutama kajian untuk mengantisipasi masalah di masa depan	OB
51	Dalam pernyataan isi standar proses belum dicantumkan persyaratan peneliti pemula agar boleh melakukan penelitian atau kegiatan	OB

	pelatihan bagi para peneliti dan mahasiswa	
--	--	--

14	Teknologi Industri Pertanian	S1	52	1. Pada pernyataan isi Standar belum ada sistim penilaian proses dan hasil (spt tim penilai hasil penelitian, instrumen dan metode yg relepan,akuntabel shg mewakili kenerja proses dan hasil penelitian) 2. Belum ada manual pedoman penyusunan skripsi????	KTS
			53	Dalam pernyataan isi standar belum secara khusus menyatakan peryaratan bagi peneliti untuk bisa melakukan penelitian (spt wajib menguasai metodologi penelitian khusus teknik mesin baik obyek penelitian, kerumitan maupun tingkat dalaman penelitian)	OB
			54	Dalam pernyataan isi standar PS belum mencantumkan standar Lab teknik mesin ,:	OB
			55	Dalam pernyataan isi standar Pengelolaan penelitian belum mencantumkan sistim pengelolaan Lab teknik Mesin.	OB
			56	1. Dalam pernyataan isi standar belum ditambahkan kiat kiat untuk memperoleh dana penelitian dari sumber lain diluar unud. Belum punya manual buku panduan Pendanaan dan pembiayaan penelitian	OB
			57	PS Teknik Mesin belum mempunyai dokumen standar PKM Fak Teknik telah menyusun standar PKM secara rinci persis standa LP2M Unud akan tetapi indikator capaiannya belum dibuat secara tegas spt : 1. Peningkatan kesejahtraan masy (%) 2. Peningkatan kemajuan masy (%)	OB
			58	Dalam pernyataan isi standar hasil, Fak Teknik belum memaparkan indikator capaian secara terukur misalnya masy pengguna teknologi tepat guna mampu memproduksi produk yang diajarkan ,menghasilkan bahan ajar, KI . Sehingga bila PS membuat dokumen perlu membuat hal tersebut.	OB
			59	1. Pada Pernyataan isi standar isi point 2.a. perlu ditambah dapat diterapkan 100% dan dapat dilakukan oleh masy pengguna Pada pernyataan isi standar belum secara rinci memuat tentang materi PKM apa menggunakan hasil penelitian atau hanya ilmu pengetahuan saja	OB
			60	Pada pernyataan isi standar proses perlu ditambah capaiannya yang terukur berapa persen ?	OB
			61	1. Pada pernyataan isi standar penilaian belum ada indikator nya apa (spt tingkat kepuasan, apa yg diberikan bisa diserap dll) 2. Pada pernyataan isi standar penilain belum dibuat ditambahkan tentang publikasi materinya.	OB
			62	Dalam pernyataan isi satandar pelaksanaan belum secara jelas menyebutkan bahwa kegiatan akan dilaksanakan secara terus menerus berkelanjutan sampai berhasil sesuai dgn indikator capaian	OB
			63	Dalam pernyataan isi satandar pelaksanaan belum dicantumkan standar mutu dan milik siapa	OB
			64	Dalam pernyataan isi standar belum mengungkapkan rencana kedepan sistim pengelolaan apa di bawah Unud atau Fak atau Prodi	OB
			65	Model pengaturan belum jelas.	OB
14	Teknologi Industri Pertanian	S1	1	Penomoran, konsistensi bahasa dan istilah, pengesahan dokumen perlu disempurnakan.	OB

2	Pengelolaan kerja sama dan hasilnya. SOP dan Panduan kerjasama. Ada komisi kerjasama yg mengkaji tapi belum optimal (misal fee)	KTS
3	Belum ada penilaian kepuasan mitra kerja sama	KTS
4	CPL yang baru ditetapkan tahun 2018 dan thn 2019 belum di evaluasi.	KTS
5	Keunggulan TIP adalah • Agroindustri penunjang pariwisata • Teknologi ramah lingkungan • Senyawa bioaktiv fitofarmaka, pewarna dan kosmetika Dengan Ada MK khusus MK pilihan • Bioenergi • Biopolimer • Healthy and Welnes • Teknologi bahan alam Perlu dilakukan kajian secara mendasar dan medalam skop keunngulan sehingga tidak lepas dari kompetensi TIP.	OB
6	Belum pernah dilakukan survey kinerja lulusan secara intensif.	KTS
7	1. Kode revisi belum sesuai 2. Kolom revisi seharusnya no revisi bukan tanggal 3. Belum ada tanda tangan 4. Pengendalian oleh TPPM bukan UPMF	OB
8	Subyek belum memasukkan TPPM	OB
9	1. Definisi Koordinator Program Studi ada ketua dan sekretaris 2. Yang didefinisikan adalah istilah pada bagian pernyataan isi standar yang belum jelas. 3. KKNI dan CPL tidak perlu didefinisikan	OB
10	Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Prodi TIP telah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat. (belum ada buktinya)	OB
11	Belum semua Mata Kuliah berbasis SCL	KTS
12	Belum semua Mataa Kuliah memiliki RPS	KTS
13	RPS setiap mata kuliah yang telah tersusun, wajib dikaji atau ditelaah oleh ketua penjaminan mutu program studi dan disahkan oleh koordinator program studi. (Dalam kenyataan tidak ditelaah)	KTS
14	RPS mata kuliah wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh tim fasilitator pembelajaran. (Belum jelas keberkalaannya)	KTS

15	Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan wajib sesuai RPS dengan karakteristik sebagaimana dimaksud dalam poin (3). (Belum terlaksana seluruhnya)	KTS
----	---	-----

16	Penugasan Terstruktur belum diuraikan secara jelas dalam RPS	KTS
17	Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar paling lama 7 (tujuh) tahun. (Masih ada lewat 7 Tahun)	KTS
18	Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester pada tahun akademik pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester. (Belum diuraikan maksud mahasiswa berprestasi akademik tinggi)	OB
19	Indikator belum bersifat kuantitatif dan terukur	KTS
20	Dokumen terkait belum memunculkan manual dan formulir	OB
21	1. Dicek lagi kode revisi 2. Kolom revisi seharusnya no revisi bukan tanggal 3. Belum ada tanda tangan 4. Pengendalian oleh TPPM bukan UPMF	OB
22	1. Dalam subyek ada muncul Pimpinan Fakultas 2. Belum menyertakan TPPM	OB
23	RPS telah dikaji ketua penjaminan mutu (Dalam pelaksanaan tidak dikaji)	KTS
24	Keberkalaan tinjauan RPS belum disebutkan waktunya	OB
25	Perjelas maksud mahasiswa berprestasi akademik tinggi	OB
26	Penomoran pada strategi tidak sesuai	OB
27	Indikator agar bersifat kuantitatif dan terukur	KTS
28	Dokumen terkait belum mencantumkan Dokumen Manual dan Formulir	OB
29	1. Dicek lagi kode revisi 2. Kolom revisi seharusnya no revisi bukan tanggal 3. Belum ada tanda tangan 4. Pengendalian oleh TPPM bukan UPMF	OB
30	Subyek ada Pimpinan Fakultas	OB
31	Definisi ada Pimpinan Fakultas Definisi Koordinator Progrm Studi tidak sesuai	OB
32	Program Studi yang menyusun dan menetapkan?	OB
33	Butir 4.3 dan 4.4 harusnya jadi satu	
34	Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. (Belum terlaksana pada semua mata kuliah)	KTS
35	Pimpinan fakultas atau Program Studi menyediakan dan memberikan Ijazah, surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) dan gelar kepada lulusan program sarjana Teknologi Industri Pertanian. (Perlu revisi pernyataan standar)	OB
36	Indikator supaya bersifat kuantitatif dan terukur	KTS
37	2a (isi standar) Ada kata kata tentang dosen program sarjana	OB
38	Tenaga laborant ada 2 orang, sehingga beban kerja terlalu banyak untuk melayani mahasiswa.	KTS

39	Jumlah tenaga kependidikan (administrasi) melayani kegiatan akademik dan non akademik sehingga beban kerja terlalu besar.	KTS
40	Program Studi TIP dalam pernyataan isi standar masih menggunakan kalimat perintah, seharusnya kalimat yang bermakna oprasional seperti Prodi membuat...	OB
41	1. Dalam pernyataan isi standar belum secara gamblang menyatakan bahwa hasil penelitian dapat menghasilkan artikel yang dipublikasi pada jurnal yang terindek DOAJ/scopus 2. Dalam pernyataan isi standar belum secara spesifik menyatakan hasil penelitian terapan dapat digunakan untuk PKM bahkan dapat menghasilkan penghasilan (Qoin) 3. Dalam pernyataan isi standar belum ada secara spesifik menyatakan bahwa hasil penelitian itu dijadikan materi perkuliahan	OB
42	1. Tidak perlu mencantumkan tesis pada tugas akhir 2. belum secara jelas menyatakan bahwa dalam pembuatan proposal penelitian belum mencantumkan pedoman dari skim masing masing	OB
43	1. Pada pernyataan isi Standar masih mencantumkan pengaturan penilaian penelitian magister dan program doctor	OB
44	Dalam pernyataan isi standar belum secara khusus menyatakan bahwa pelaksana penelitian melakukan penelitian di Laboratorium sendiri	OB
45	Pengelolaan penelitian belum dijalankan belum maksimal	KTS
46	Belum mampu membuat kerjasama untuk memperoleh dana penelitian	KTS
47	Dalam Standar Fakultas, angka 4 (Referensi) dicantumkan juga Permenristekdildi 44 Tahun 2015, sedangkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 sudah diunah dengan Permenristekdikti Nomor 80 Tahun 2018.	OB
48	Menyebutkan: Pimpinan Fakultas wajib menyusun dan menetapkan standar , dan seterusnya. Pimpinan Fakultas tidak perlu lagi menyusun dan menetapkan standar yang sama. Kalimat itu harusnya ditujukan kepada Prodi, sedangkan untuk fakultas menindaklanjuti pernyataan isi standar.	OB
49	Semua Standar belum dilengkapi dengan Manual formulir.	KTS

		50 Dalam Pernyataan Isi Standar Sarana dan Prasana Pembelajaran ditak ada mengatur atau memuat standar minimal yang harus ada (dimiliki) secara konkrit untuk kepentingan proses pembelajaran. -Sesuai dengan pengertian Standar adalah kriteria minimal, maka seharusnya dalam Pernyataan isi Standar Sarana dan Prasarana, mengatur/memuat mengenai kebutuhan minimal mengenai sarana pembelajaran seperti: a. perabot, b. peralatan pendidikan, c. media pendidikan, d. buku-buku, e. sarana teknologi informasi dan komunikasi, f. dst. (Sesuai dengan Pasal 32 Permenristek dikti No.44/2015 jo. No.80/2018). Prasarana Pembelajaran seperti: a. lahan, ruang kelas, b. perpustakaan, c. laboratorium, d. dst. (Sesuai dengan Pasal 33 Permenristek dikti No.44/2015 jo. No.80/2018). - Selanjutnya Fakultas atau UPMF setelah menetapkan isi standar, melakukan Pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan isi standar, sebagai bagian dari PPEPP.	KTS
		51 Tidak ada Sarana dan prasarana yang disediakan bagi mereka yang berkebutuhan khusus, sesuai Pasal 37 Permenristek dikti 44/2015 jo 80/2018.	KTS
		52 Penilaian Rentra terakhir dilakukan tahun 2019 Renop belum punya Pernyataan isi standar belum mencantumkan secara tegas pembagian pembiayaan investasi dan operasional dari dana yang dimiliki.	KTS
		53 Pernyataan isi standar belum mencantumkan secara tegas pembagian pembiayaan investasi dan operasional dari dana yang dimiliki.	KTS
		54 Pernyataan isi standar Prodi tidak sinkron dengan standar Fakultas. Contoh Pernyataan isi Standar Pengabdian kepada Masyarakat FTP angka 1 menetapkan Pimpinan Fakultas wajib menyusun dan menetapkan standar hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai kriteria minimal dst. Sedangkan Pernyataan isi Standar Pengabdian kepada Masyarakat Prodi poin 4 angka 2 menetapkan Ketua LPPM menetapkan bahwa hasil pengabdian berupa: a) penyelesaian masalah; b) pemanfaatan teknologi tepat guna; c) bahan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni; d) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber pembelajaran.	OB
		55 Pada Standar isi Pengabdian ada disebutkan bahwa isi pengabdian bersumber dari hasil penelitian, belum/sudah dapat diimplementasikan di dalam praktik. Kalimatnya perlu disempurnakan, yang artinya tidak selalu dari hasil penelitian	OB

15	Sastra Jepang	S1	1	Ditemukan pada Program Studi Sastra Jepang matrik kurikulum belum tercantum dalam buku kurikulum, akan tetapi sudah dibuat, dibuktikan dengan penyampaian berupa soft file matrik kurikulum.	OB
			2	Ditemukan RPS mata kuliah pada Program Studi Sastra Jepang belum memuat CP (masih menggunakan format lama) akan tetapi sudah dirancang RPS yang baru dan sudah memuat CP, dibuktikan dengan penyampaian RPS baru berupa soft copy.	OB
			3	Pada Prodi Sastra Jepang sesuai standar penelitian fakultas dan SN Dikti ditemukan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih sangat kecil, baru mencapai 20%.	OB
			4	Pada Program Studi Sastra Jepang ditemukan Peta Jalan penelitian tidak menggambarkan hal hal yang sudah dilakukan, hanya menggambarkan apa yang akan dilakukan (hanya tercantum dari tahun 2017-2021) Tidak dilakukan evaluasi pengukuran ketercapaian peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terbukti dari belum adanya indikator yang ditetapkan pada target tiap tahapan.	OB
			5	Tidak ditemukan standar dosen prodi Sastra Jepang Point 4.4 pimpinan FIB wajib mengusulkan rekrutmen dosen kepada rektor asal usulan kaprodi berdasarkan analisis kebutuhan tenaga pendidik masing masing prodi, tidak hanya berdasarkan rasio dosen: mahasiswa (1;20) melainkan berdasarkan kebutuhan dan keberlanjutan prodi. Akan tetapi prodi Sastra Jepang belum mengajukan usulan pada pimpinan FIB.	KTS
			6	Validitas penjaminan mutu Program Studi Sastra Jepang belum dapat dipastikan, terbukti dengan tidak adanya berkas monev hasil pembelajaran, akan tetapi program studi telah menetapkan standar SOP monitoring pembelajaran dan sudah dilakukan pelaksanaan dalam bentuk penyebaran kuisioner (hasil belum ditabulasi)	KTS
			7	Sistem informasi/TI Program Studi Sastra Jepang belum dikelola secara optimal dibuktikan dari website program studi yang terakhir di update tahun 2015.	KTS
			8	Pada Program Studi Sastra Jepang ditemukan bahwa prodi belum menetapkan standar identitas, akan tetapi sosialisasi identitas prodi sudah dilakukan dalam bentuk sosialisasi saat PKKMB, dibuktikan dengan penyampaian koordinator program studi bahwa monitoring belum dilakukan dan tingkat pemahaman mengenai identitas belum bisa dipastikan tingkat pemahamannya.	KTS
			9	Ditemukan bahwa Program Studi Sastra Jepang belum menetapkan kelembagaan suka duka di PS.	OB
16	Sastra Inggris	S1	1	Ketidakesesuaian profil lulusan “peneliti dan dosen” pada program studi, terbukti standar minimal lulusan sarjana hanya boleh asisten peneliti.	KTS
			2	Validitas kurikulum belum dapat dipastikan, terbukti peta/matrik kurikulum belum ditetapkan dan tidak dijadikan dasar pembuatan RPS.	KTS

3	Validitas RPS belum dapat dipastikan, terbukti mata kuliah banyak yang belum memiliki RPS dan tidak divalidasi. Dari 64 Mata kuliah terdapat 48 Rancangan RPS dalam bentuk soft copy	KTS
4	Ada ketidaksesuaian Format RPS, Kontrak perkuliahan dan perhitungan waktu mengajar efektif (jumlah menit dan SKS), tercantum mata kuliah teori tetapi ada perhitungan waktu praktikum,	KTS
5	Ketidsesuaian Rencana pembelajaran dengan berita acara pembelajaran, dibuktikan dengan 5 mata kuliah yang sama tetapi memiliki berita acara pembelajaran yang berbeda dengan RPS yang sama.	KTS

		6	Pada pedomik tidak dicantumkan matrik proses pembelajaran, hanya mencntukan rentang nilai dan ditemukan penilaian tidak dilakukan monitoring serta penilaian belum sepenuhnya mengikuti standar penilaian proses pembelajaran.	KTS
		7	Ketidaksesuaian formulir tugas akhir (skripsi), dengan panduan yang digunakan program studi, terbukti formulir beita acara, daftar hadir dan daftar perbaikan skripsi memiliki jumlah penguji yang berbeda) (dokumen Formulir Program Studi)	KTS
		8	Belum ditemukan keterlibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen Pada Program Sastra Inggris seperti yang terdapat pada standar penelitian Fakultas dan SN Dikti	KTS
		9	Peta Jalan penelitian tidak menggambarkan hal hal yang sudah dilakukan, hanya menggambarkan apa yang akan dilakukan (Hanya tercantum dari tahun 2019-2023)	OB
		10	Ada ketidaksesuaian evaluasi pengukuran peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terbukti dari indikator yang digunakan tidak konsisten..	OB
		11	Tidak ditemukan standar dosen prodi Inggris Point 4.4 pimpinan FIB wajib mengusulkan rekrutmen dosen kepada rector asal usulan kaprodi berdasarkan analisis kebutuhan tenaga pendidik masing masing prodi, tidak hanya berdasarkan rasio dosen: mahasiswa (1;20) melainkan berdasarkan kebutuhan dan keberlanjutan prodi Akan tetapi prodi sastra Inggris belum mengajukan usulan pada pimpinan FIB.	KTS
		12	Validitas penggunaan sarana dan prasarana di program studi, belum dapat dipastikan terbukti tidak ada pedoman khusus untuk sarana pembelajaran, penenlitian dan pengabdian kepada masyarakat dan fasilitas berkebutuhan khsuus. Program Studi membuat pedoman terperinci tentang kriteria prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam point A-J	KTS
		13	Validitas penjaminan mutu belum dapat dipastikan, terbukti sistem penjaminan mutu program studi belum melakukan monev terkait impelementasi mutu di PS.	KTS
		14	Ada ketidaksesuaian jumlah keterlibatan mahasiswa pada setiap penenlitian dosen yang dibuktikan dengan keterangan prodi bahwasangat kecil penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, termasuk hasil-hasil penelitian yang berbasis outcome belum dilaksanakan	OB
		15	Ada ketidaksesuaian dalam penentapan standard dan/atau blueprint Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI), dengan strategi pencapaian, terbukti belum dilakukan pengukuran scara khusus upaya pencapaian kapasitas interet dan website masing masing program studi.	KTS

17	Profesi Insinyur	Profesi	1	Program Studi Profesi Insinyur telah memiliki 16 standar mutu, namun Standar pada Program Studi Profesi Insinyur (1) belum sesuai dengan format dari LP3M UNUD, (2) belum memenuhi aspek legalitas, (3) belum sepenuhnya mengacu pada peraturan yang lebih tinggi (standar pascasarjana, standar Unud, Standar DIKTI), (4) belum mencantumkan indicator capaian masing-masing standar. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodu.	OB
----	------------------	---------	---	---	----

2	Pada standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat Program studi profesi insinyur, hampir seluruh pernyataan isi standar masih dalam bentuk opsi dan normatif, belum bersifat operasional. Contoh: Standar III tentang SDM butir 11; dosen seharusnya mampu merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang rasional sesuai dengan tuntutan kebutuhan local, nasional, regional, dan internasional Diperbaiki menjadi: dosen wajib merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang rasional sesuai dengan tuntutan kebutuhan local, nasional, regional, dan internasional	OB
3	Pernyataan isi standar Pendidikan Program Studi Profesi Insinyur belum sesuai dengan isi pedoman akademik dan spesifikasi program studi. Hal ini terbukti dari standar yang telah disusun isinya belum sesuai dengan pedoman akademik dan spesifikasi program studi. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
4	Program Studi Profesi Insinyur belum menetapkan standar profil lulusan. Hal ini terbukti dari belum ada standar profil lulusan. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
5	Program Studi Profesi Insinyur sudah memiliki rumusan Kompetensi Lulusan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan KKNI ada pada pedoman akademik dan spesifikasi program studi. Hal ini terbukti dari belum dimilikinya standar kompetensi lulusan. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
6	Program Studi Profesi Insinyur sudah menetapkan parameter isi pembelajaran, namun belum tertuang dalam Standar Isi Pembelajaran, Hal ini terbukti dari belum dimilikinya standar isi pembelajaran. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
7	Proses pembelajaran dengan sistem Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Program studi Profesi Insinyur belum tercantum dalam Standar Proses Pembelajaran, tetapi sudah memiliki pedoman RPL dan proses pelaksanaan RPL yang tercantum dalam pedoman akademik Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
8	Dosen pada Program Studi Profesi Insinyur telah memiliki pedoman konversi pengalaman kerja ke dalam proses pembelajaran pada Portofolio. Namun belum dituangkan dalam Standar Proses Pembelajaran Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
9	Program Studi Profesi Insinyur telah memiliki parameter penilaian konversi pengalaman kerja ke dalam nilai RPL pada Portofolio, namun belum tertuang dalam standar penilaian pembelajaran. Hal ini terbukti dari belum dimilikinya standar penilaian pembelajaran. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB

10	Program Studi Profesi Insinyur belum memiliki standar penilaian pembelajaran , namun pada spesifikasi program studi telah tercantum penilaian Tugas RPL. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodu	OB
----	--	----

			11	Program Studi Profesi Insinyur telah menuangkan capaian pembelajaran dalam pedoman akademik yang sesuai dengan KKNI, namun berbeda dengan standar VIII tentang kurikulum butir 2 yang masih menggunakan prinsip KBK. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
			12	Program Studi Profesi Insinyur belum memiliki standar hasil pembelajaran, namun hasil pembelajaran telah tercantum pada spesifikasi Program Studi Profesi Insinyur pada instruksi kerja seminar dan ujian RPL. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
			13	Standar SDM pada Program Studi Profesi Insinyur telah memiliki standar dosen dan tenaga kependidikan, namun perlu mengacu pada dokumen yang berlaku di Unud. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
			14	Program Studi Profesi Insinyur telah memiliki standar sarana dan prasarana, namun belum (1) belum sesuai dengan format dari LP3M UNUD, (2) belum memenuhi aspek legalitas, (3) belum sepenuhnya mengacu pada peraturan yang lebih tinggi (standar pascasarjana, standar Unud, Standar DIKTI), (4) belum mencantumkan indikator capaian. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
			15	Isi Standar IV (Sarana dan Prasarana) seharusnya penyediaan Saprasi oleh Fakultas, dan beberapa pernyataan yang belum tepat. Program studi menjalankan fungsi operasional. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
			16	Program Studi Profesi Insinyur belum mencanangkan revisi kurikulum secara periodik (penetapan waktu) secara tertulis. Hal ini diketahui dari pemeriksaan dokumen dan penjelasan koprodi.	OB
18	Ilmu Peternakan	S2	1	Prodi S2 Ilmu Peternakan sudah melakukan tracer study tetapi belum dipakai merumuskan profil lulusan	KTS
			2	Prodi S2 Ilmu Peternakan belum memberikan penomoran standar sesuai dengan SK Rektor Universitas Udayana	OB
			3	Prodi S2 Ilmu Peternakan belum menyusun kompetensi lulusan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi	KTS
			4	Prodi S2 Ilmu Peternakan belum menyusun matriks pembelajaran yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	KTS
			5	Prodi S2 Ilmu Peternakan belum memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat dalam menetapkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada standar isi pembelajaran,	KTS
			6	Prodi S2 Ilmu Peternakan belum menetapkan keunggulan program studi pada standar isi pembelajaran	KTS
			7	Terdapat hanya 1 mata kuliah di Program Studi S2 Peternakan yang telah dibuatkan perencanaan proses pembelajaran yang dijabarkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	KTS

8	Belum ada RPS yang disusun oleh dosen yang telah secara lengkap memuat; (i) identitas mata kuliah, (ii) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (iii) kemampuan akhir yang direncanakan, dan waktu yang disediakan pada tiap tahap pembelajaran, (iv) bahan kajian, (v) metode pembelajaran, (vi) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas, (vii) metode penilaian, dan (viii) daftar referensi	KTS
---	--	-----

			9	Prodi S2 Ilmu Peternakan menetapkan masa belajar maksimum selama 5 tahun(10 Semester) yang tidak sesuai dengan standar Unud	KTS
			10	Pada standar penilaian pembelajaran Prodi S2 Ilmu Peternakan butir 5.1., dinyatakan bahwa: "Koordinator Program Studi Magister Ilmu peternakan wajib menyusun .." yang tidak sesuai dengan tingkat kebijakan Koordinator Program Study	OB
			11	Program Studi S2 Ilmu Peternakan belum mendokumentasikan bukti pengembalian hasil penilaian mahasiswa	KTS
			12	Prodi S2 Ilmu Peternakan belum menyusun surat keterangan pendamping ijazah	KTS
			13	Prodi S2 Ilmu Peternakan belum secara spesifik menunjukkan bukti bahwa lulusan memiliki keunggulan dan memiliki daya saing pada tingkat nasional, ditunjukkan dengan daya saing lulusan dalam pasar kerja tingkat nasional atau internasional	KTS
			14	Pada standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Prodi S2 Ilmu Peternakan butir 5.1., dinyatakan bahwa: "Koordinator Program Studi Magister Ilmu peternakan wajib menyusun dan menetapkan " yang tidak sesuai dengan tingkat kebijakan Koordinator Program Study	OB
			15	Pada standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Prodi S2 Ilmu Peternakan butir 5.3., dinyatakan bahwa:"Pimpinan fakultas wajib mendorong " dan tidak sesuai dengan standar di tingkat Program Study	OB
			16	Pada standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Prodi S2 Ilmu Peternakan butir 5.4., dinyatakan bahwa: " Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik Doktor " yang tidak sesuai dengan standar tenaga kependidikan di Fakultas	OB
			17	Prodi S2 Ilmu Peternakan belum mencanangkan revisi kurikulum secara periodik di dalam standar pengelolaan Pembelajaran Program Study	OB
19	Pend. Dokter Hewan	S1	18	Prodi S2 Ilmu Peternakan belum menyusun Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, masih menggunakan Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Peternakan	KTS
			1	Indikator Standar Profil lulusan belum kuantitatif, sedangkan saat ini yang diukur outcomes yang bersifat terukur secara kuantitatif.	OB
			2	Ditemukan jumlah poin CPL pada dokumen standar dan Pedomik tidak sama.	OB
			3	Pernyataan kedalaman dan keluasan standar isi pembelajaran belum mengadopsi hasil penelitian dan PkM.	KTS
			4	Pernyataan isi standar bahwa Koordinator mata kuliah membuat kontrak kuliah, perlu ditunjukkan komponen yang ada dalam kontrak kuliah.	OB
			5	Pernyataan isi standar terkait remidi, belum ditunjukkan dokumen SOP pelaksanaan Remidi.	KTS
			6	Indicator profil lulusan belum dibuat lebih kuantitatif dan terukur sesuai matrik penilaian APS 4.0	OB

7	1. Pernyataan isi standar pada proses pembelajaran supaya ditingkatkan mencapai 16 kali pertemuan 2. Perlu dijelaskan kriteria pembelajaran dengan kriteria sangat baik.	OB
8	Indicator penilaian standar pembelajaran perlu disesuaikan dengan matrik penilaian APS 4.	OB
9	Indikator pengelolaan proses pembelajaran supaya mengacu pada matrik penilaian APS 4.0	OB

			10	Indikator standar-standar penelitian perlu disesuaikan dengan indikator kinerja dosen pada penelitian dan indikator penelitian sesuai Matriks Penilaian APS 4.0	OB
			11	Panduan Implementasi hasil penelitian dalam perkuliahan kepada mahasiswa perlu dibuat untuk memenuhi pernyataan isi standar hasil penelitian.	OB
			12	Unit pengelola penelitian /PS wajib memiliki peta jalan dan agenda penelitian yang relevan untuk mendukung capaian pembelajaran berdasarkan penelitian dasar dan terapan.	KTS
			13	Dokumen log book penelitian dosen dan mahasiswa perlu didokumentasikan untuk mengevaluasi proses penelitian.	KTS
			14	Kewajiban dosen melaksanakan penelitian setiap tahun satu judul perlu difasilitasi pendanaan yang memadai.	KTS
			15	Pendanaan dalam rangka pemeliharaan dan pemutakhiran sarpras perlu dialokasikan agar sesuai dengan perkembangan ipteks.	KTS
			16	Indikator standar-standar PkM perlu disesuaikan dengan indikator kinerja dosen pada PkM dan indikator PkM sesuai Matriks Penilaian APS 4.0	OB
			17	Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, kekayaan intelektual, dan/atau rekomendasi kebijakan belum semuanya dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah	KTS
			18	Kewajiban melibatkan mitra pada kegiatan PkM perlu diupayakan untuk memenuhi pernyataan isi standar proses PkM.	OB
			19	Renstra PkM perlu dibuat dan disesuaikan dengan renstra Unud.	KTS
			20	Manual PPEPP standar yang ada masih bersifat generik dan tidak dapat digunakan untuk semua standar, sehingga perlu dibuat untuk masing-masing standar.	KTS
20	Profesi Dokter Hewan	Profesi	1	Indikator standar profil lulusan dikatakan tingkat kesesuaian kerja lulusan 85 %, prodi sudah melakukan tracer study setiap tahun terhadap alumni, tetapi belum tergambar jelas cara memperoleh data, jumlah kuesioner yang diedarkan, berapa yang kembali, berapa prosen hasil nyatanya. Serta tindak lanjut terhadap hasil capaian belum disampaikan.	OB
			2	Indikator standar kompetensi lulusan dipakai tingkat pemahaman dosen terhadap standar capaian pembelajaran: prodi belum membuat monev terhadap hal ini.	KTS
			3	Tingkat kepuasan pelanggan yang ingin dicapai 90% : prodi belum menunjukkan secara jelas hasil tracer studi mengenai kepuasan pelanggan. Berapa angkanya, dan tindak lanjutnya	OB
			4	Dalam standar isi pembelajaran dikatakan sebagai indikator seluruh dosen menyusun RPS: pada kenyataan belum semua menyusun RPS, baru sekitar 90%	OB

5	Indikator standar tenaga kependidikan dikatakan 95% jumlah SOP mendukung tupoksi tenaga kependidikan: sulit dievaluasi karena belum memiliki jumlah real SOP dan jumlah kegiatan Tenaga kependidikan.	KTS
6	Indicator profil lulusan belum dibuat lebih kuantitatif dan terukur sesuai matrik penilaian APS 4.0	OB
7	1. Pernyataan isi standar pada proses pembelajaran supaya ditingkatkan mencapai 16 kali pertemuan 2. Perlu dijelaskan kriteria pembelajaran dengan kriteria sangat baik.	OB
8	Indicator penilaian standar pembelajaran perlu disesuaikan dengan matrik penilaian APS 4.0	OB
9	Indikator pengelolaan proses pembelajaran supaya mengacu pada matrik penilaian APS 4.0	OB

		10	Indikator standar-standar penelitian perlu disesuaikan dengan indikator kinerja dosen pada penelitian dan indikator penelitian sesuai Matriks Penilaian APS 4.0	OB
		11	Panduan Implementasi hasil penelitian dalam perkuliahan kepada mahasiswa perlu dibuat untuk memenuhi pernyataan isi standar hasil penelitian.	OB
		12	Unit pengelola penelitian /PS wajib memiliki peta jalan dan agenda penelitian yang relevan untuk mendukung capaian pembelajaran berdasarkan penelitian dasar dan terapan.	KTS
		13	Dokumen log book penelitian dosen dan mahasiswa perlu didokumentasikan untuk mengevaluasi proses penelitian.	KTS
		14	Kewajiban dosen melaksanakan penelitian setiap tahun satu judul perlu difasilitasi pendanaan yang memadai.	KTS
		15	Pendanaan dalam rangka pemeliharaan dan pemutakhiran sarpras perlu dialokasikan agar sesuai dengan perkembangan ipteks.	KTS
		16	Indikator standar-standar PkM perlu disesuaikan dengan indikator kinerja dosen pada PkM dan indikator PkM sesuai Matriks Penilaian APS 4.0	OB
		17	Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, kekayaan intelektual, dan/atau rekomendasi kebijakan belum semuanya dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah	KTS
		18	Kewajiban melibatkan mitra pada kegiatan PkM perlu diupayakan untuk memenuhi pernyataan isi standar proses PkM.	OB
		19	Renstra PkM perlu dibuat dan disesuaikan dengan renstra Unud.	KTS
		20	Manual PPEPP standar yang ada masih bersifat generik dan tidak dapat digunakan untuk semua standar, sehingga perlu dibuat untuk masing-masing standar.	KTS